PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA GONDANG KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Disusun Oleh**:**

AGUNG PRASTIO

1901046003

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2022

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama	: Agung Prastio
Jur/Konsentrasi	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon untuk segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 22 November 2022

Pembimbing

Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag

NIP: 196908301998031001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA GONDANG KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL

Disusun Oleh:
Agung Prastio
1901046003
Telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 05 Desember 2022
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Dr. Agus Riyadi, S.Sos., M.S.I.
NIP: 198008162007101003

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sulistio, S.Ag., M.Si.
NIP: 197002021998031005

Penguji III

Drs. Kasmuri, M.Ag.
NIP: 196608221994031003

Penguji IV

Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.S.I.
NIP: 198003112007101001

Mengetahui
Pembimbing

Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag
NIP: 196908301998031001

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi
Pada tanggal 8 Desember 2022

Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.
NIP: 197204102001121003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal**, merupakan hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dituliskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 November 2022

Tanda tangan

Materai 6000

Agung Prastio

NIM: 1901046003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillairobbil'alamin Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Pengembagan Wisata Edukasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal**". Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa ajaran agama Islam yang telah menunjukkan rahmat bagi seluruh alam.

Penulis ingin mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berikut khususnya:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I., M.Si., dan Dr. Hatta Abdul Malik, M.S.I.,selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag. Selaku wali pembimbing yang secara konsisten mengarahkan dan dengan sabar membimbing skripsi ini hingga selesai.
5. Dr. Sulistio, S.Ag. M.Si selaku dosen yang telah membantu mengajarkan metode penelitian kuantitatif dan statistik.
6. Para staf ahli di lingkungan fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu proses administrasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan studinya.
7. Pemerintahan Desa Gondang dan masyarakat yang telah membantu dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian di lokasi desa hingga selesai.
8. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis banyak menyadari bahwa karya ini perlu perbaikan sebab jauh dari kata sempura. Sehingga, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran. Karya ini diharapkan dapat membantu penulis dan memberikan kontribusi pada civitas akademik pada umumnya.

Semarang, 22 November 2022

Agung Prastio

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih dan sayangnya kepada penulis sampai sekarang dan sampai akhir kelak, skipsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak dan Ibu Syarifudin, Rusmiyati, serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan bantuan, dan memperjuangkan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
2. Orang spesial, Anisa Juniarti, yang selalu menginspirasi dan menyemangati penulis untuk bisa menyelesaikan studinya di fakultas dakwah dan komunikasi.
3. Sahabat Fajar Ardiansyah, Albar Khoirudin, Fikry Kurniawan Luqman Ubaidilah yang sudah menjadi teman susah dan senang bersama.
4. Santri Pondok pesantren Al-Junaidi yaitu Agung Kurnia, Viddy, Fauzi, Riziq, Ridho yang memberikan banyak nilai agama dan kehidupan serta Film Anime One Piece yang menjadi penghibur disaat proses pengerjaan skripsi.
5. Sahabat-sahabat program studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019 khususnya PMI-A’19 dan KKN-MIT 14 angkatan 44.

Saya tidak dapat menyebutkan nama semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

MOTTO

"Jangan pernah melupakan tujuanmu, tidak peduli seberapa sulit atau tidak mungkin itu" (Monkey D Luffy, One Piece)

ABSTRAK

Nama Agung Prastio, 1901046003. Judul:"Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal". Melihat banyaknya potensi yang dimiliki Indonesia saat ini tentunya menjadi salah satu peluang besar di kemudian hari apabila bisa dikelolah dengan baik, salah satunya dalam menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. Upaya tersebut tentunya memerlukan kajian teoritik, perangkat operasional dan konseptual yang dapat di implementasikan terutama dengan Indonesia yang memiliki kekayaan alam melimpah dan potensial untuk dikembangkan dalam banyak hal. Sehingga dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat bisa dilakukan salah satunya mengembangkan konsep wisata edukasi. Pengembangan wisata edukasi ini diharapkan akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner yang bersifat cross section yang disebar kepada responden dari masyarakat Desa Gondang yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung di dalam pengembangan wisata edukasi. Teknik analisis data peneliti menggunakan uji regrsi linear sederhana melalui SPSS 25.0.

Hasil penelitian bahwa nilai signifikansi dari pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar yaitu 0,000<0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan wisata edukasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya nilai R Square pada uji koefisien determinasi menunjukan diperoleh nilai sebesar 0.331 artinya pengembangan wisata edukasi memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 33,1% sedangkan sisanya sebesar 66,9% dipengaruhi variabel lainya.

Kata kunci: ***Pengembangan wisata edukasi, Kesejahteraan masyarakat, Wisatawan***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN ABSTRAK ..... **ix**
HALAMAN DAFTAR ISI ..... **x**
HALAMAN DAFTAR TABEL ..... **xiii**
HALAMAN DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C.Tujuan Penelitian 5
D.Manfaat Penelitian 5
E.Tinjauan Pustaka 5
BAB II KERANGKA TEORI **9**
A.Pengembangan Wisata Edukasi 9
1.Pengertian pengembangan wisata edukasi 9
2.Jenis-jenis wisata edukasi 10
3.Manfaat wisata edukasi 11
4.Dampak pariwisata 11
5.Pelaku pariwisata 12
6.Indikator pengembangan wisata edukasi 13
B.Kesejahteraan Masyarakat 13
1.Pengertian kesejahteraan masyarakat 13
2.Fungsi kesejahteraan masyarakat 14
3.Tujuan kesejahteraan masyarakat 15

4.Indikator kesejahteraan masyarakat 17
C. Pengembangan Wisata Edukasi dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat 18
D.Hipotesis 18
BAB III METODE PENELITIAN 20
A. Jenis penelitian 20
B. Definisi operasional variabel 20
C. Sumber dan Jenis Data 22
D. Populasi dan Sampel 23
E. Teknik pengumpulan data 24
F. Validitas dan Realibilitas Data 25
1.Uji Validitas 25
2.Uji Reliabilitas 26
G. Teknik Analisis Data 26
BAB IV GAMBARAN LOKASI OBJEK PENELITIAN 28
A. Sejarah Desa Gondang 28
B. Struktur perangkat Desa Gondang 30
C. Visi dan Misi 30
D. Letak Geografis Desa Gondang 31
E. Keadaan Penduduk Desa Gondang 32
F. Topografi dan Keadaan Tanah 33
G. Pengembangan Wisata Edukasi di Desa Gondang 34
BAB V PAPARAN DAN ANALISIS DATA 38
A. Paparan Data 38
B. Hasil Analisis Data 41
1.Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen 41
2.Uji Asumsi 43
3.Uji Hipotesis 48
C. Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal 51
BAB VI PENUTUP 55

A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN 61
A. Lampiran 1 Dokumen Angket 61
B. Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Angket 65
C. Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas 67
D. Lampiran Hasil Uji Asumsi 74
E. Uji Regresi 76
F. Tabulasi data Variabel X dan Y 78
Indikator Item Pengembangan Wisata Edukasi 78
G. Lampiran Surat Balasan dari Desa Gondang 82
RIWAYAT HIDUP 83

DAFTAR TABEL

Table 1 Definisi Konseptual Operasional 21
Table 2. Blueprint skala pengembangan Wisata Edukasi 24
Table 3. Blueprint skala Kesejahteraan Masyarakat 25
Table 4 Jumlah penduduk desa gondang 32
Table 5 Mata pencarian masyarakat 33
Table 6 Responden berdasarkan Jenis Kelamin 39
Table 7 Responden berdasarkan Umur 39
Table 8 Jenis Responden 40
Table 9 Hasil Validitas skala pengembangan Wisata Edukasi 41
Table 10 Hasil Validitas skala Kesejahteraan Masyarakat 42
Table 11 Realibilitas Pengembangan Wisata Edukasi 43
Table 12 Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat 43
Table 13 Uji Normalitas 44
Table 14 Grafik Uji Normal P-P Plot 45
Table 15 Uji Linearitas 46
Table 16 Test of Homogeneity of Variances 47
Table 17 Uji Heteroskedatisitas 48
Table 18 Uji Regresi Linear Sederhana 49
Table 19 Koefisien determinasi 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Struktur Aparatur Desa..... 30
Gambar 2. Peta Desa Gondang 31
Gambar 3 Edukasi Tandur pari & Bajak sawah..... 35
Gambar 4 Edukasi Budidaya Jamur..... 35

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya pariwisata di Indonesia merupakan fenomena yang memberikan keuntungkan, sebab dengan letak geografis yang cukup strategis memposisikan Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam besar yang tidak banyak dimiliki negara lain. Strategisnya letak geografis yang dimaksud disini adalah karena luasnya wilayah serta keragaman sumberdaya. Indonesia memiliki 1, 91 juta km persegi luas wilayah dengan hampir 17.504 hamparan pulau yang terbentang mulai dari Sabang hingga Merauke. Luasnya wilayah tersebut menjadikan Indonesia memiliki keberagaman sumber daya seperti alam, kuliner, dan kekayaan bangsa ini. Kekayaan sumber daya inilah yang jika dikembangkan melalui sektor pariwisata dapat menjadikan wisatawan domestik maupun mancaneggara tertarik dengan sendirinya (Rahma, 2020, hal. 1–2).

Kemudian secara konstitusi dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan secara detail dijelaskan keadaan alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya bangsa Indonesia secara tegas dinyatakan sebagai sumber daya dan modal yang signifikan bagi upaya pengembangan dan peningkatan pariwisata (JDIH KEMENKEU, 1990, hal. 1). Hal tersebut secara garis besar semakin mendukung bahwa memang potensi yang dimiliki Indonesia harus secara maksimal di kembangkan di sektor pariwisata.

Pariwisata memiliki keunggulan secara kompetitif diantaranya sektor pariwisata mempunyai multiplier effects atau yang biasa disebut sebagai keterkaitan nilai yang berjangka panjang dan memiliki potensi menjalin hubungan pertumbuhan dengan berbagai sektor salah satunya usaha mikro termasuk juga di dalamnya home industry

(Rahmi, 2016, hal. 83). Pengembangan pariwisata akan menjadi peluang emas bagi setiap daerah yang menuntut kemajuan pembangunan, karena jika diterapkan dengan baik usaha dan kegiatan yang timbul dari kegiatan pariwisata sendiri ini akan mampu menarik tenaga sumber daya sekitar kegiatan wisata (Local Resources Based). Kemudian adalah dari kegiatan pariwisata tidak akan ada oversupply karena berbahan baku yang tidak akan bisa habis dan juga akan bisa menghindari tujuan pribadinya tanpa memikirkan tujuan umum maka akan menyebabkan daya dukung kebudayaan terkuras habis dan manusia sendiri yang akan merugi (Faqih, 2016: 130).

Pariwisata selain bertujuan membantu mengelola potensi besar sumber daya yang ada namun juga pariwisata menjadi faktor penting pertimbangan kemajuan ekonomi, sosial budaya dan politik pada suatu negara (Nupus, 2019, hal. 34). Menurut Nyoman S. Pendit, pariwisata dapat merangsang dan mendorong kemajuan langsung, seperti pembangunan jalan, transportasi lokal, program kebersihan dan kesehatan, pembangunan fasilitas budaya, dan lingkungan yang leastari, sehinga bisa bermanfaat dan meyenangkan secara keseluruhan bagi wisatawan. (Heryati, 2019, hal. 59).

Melihat banyaknya potensi yang dimiliki Indonesia saat ini tentunya menjadi salah satu peluang besar di kemudian hari apabila bisa dikelolah dengan baik, salah satunya dalam menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. Upaya ini tentunya membutuhkan kajian teoritis, operasional, dan perangkat konseptual yang dapat diimplementasikan, terutama mengingat potensi sumber daya alam Indonesia yang melimpah dan dapat dikembangkan.Sehinga dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat bisa dilakukan salah satunya mengembangkan konsep wisata edukasi.

Dipilihnya wisata edukasi bukan tanpa alasan, sebab selain sebagai sarana dalam merangsang minat seorang, memperkaya informasi yang sebelumnya tidak didapatkan instusi pendidikan formal, memiliki pengalaman benar-benar nyata dan langsung oleh pengunjung, memperbanyak wawasan dan pengetahuan, memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik, memiliki sikap menghargai sesama dan pengunjung akan lebih

kreatif aktif (Lutfiyani & Astuti, 2020, hal. 64) namun sebagaimana wisata akan memberikan dorongan langsung terhadap kemajuan-kemajuan seperti penerimaan devisa, pendapatan masyarakat, kesempatan kerja dan pembangunan pada umumnya. Edukasi terhadap masyarakat juga merupakan poin penting dalam menciptakan inovasi program kebudayaan. Kemudian penanaman edukasi atau pendidikan di masyarakat akan lebih diminati apabila masyarakat di ajak secara langsung dalam menganalisis permasalahan yang ada (Hamid, 2020: 232).

Menurut DR. James J. Spillane dalam bukunya yang berjudul ekonomi pariwisata: mengenai pariwisata dalam sejarah dan prospeknya bahwa kegiatan pariwisata bisa digolongkan menjadi industri ketiga yang cukup penting perananya dalam ikut menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan kesempatan kerja dan pembangunan daerah melalui kebijakan pariwisata. Sehingga secara tidak langsung James J Spillane menjelaskan bahwa pariwisata bisa dikatakan sebagai sesuatu yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan karena dapat membangun pertumbuhan ekonomi yang seimbang (Suryana, 2013, hal. 36). Wisata edukasi diharapkan mampu mewujudkan keinginan dan harapan hidup yang lebih sejahtera sebagai proses pemberdayaan. Ada juga rencana untuk mengurangi kemungkinan terpinggirkannya masyarakat pedesaan sebagai pembawa akses pembangunan pada skala regional atau nasional. (Riyadi, 2021:3)

Desa Gondang berada di lokasi yang memiliki banyak sumber daya alam dan potensi lokal. Desa Gondang merupakan bagian dari wilayah administrasi kabupaten Kendal kecamatan limbangan kabupaten Kendal. Desa dengan luas mencapai 340,332 Ha ini memiliki empat dusun yaitu dusun krajan, penggik, nambangan dan beku, yang kesemuanya mempunyai ciri khas wisatanya masing-masing. Desa Gondang sendiri sebelum adanya pengembangan wisata, mayoritas masyarakat merupakan bercorak agraris seperti petani sayuran dan padi. Penghasilan yang didapat juga hanya cukup memenuhi kebutuhan dasarnya. Kemudian pada tingkat pembangunan pada masa itu

tidak menunjukan perkembangan yang signifikan. Namun kemudian lambat laut masyarakat mencoba mengembangkan sektor wisata meskipun tidak jarang masih ada masyarakat yang masih bertahan pada sektor pertanian. Masyarakat desa gondang dengan perlahan mengalami peningkatan dalam hal ekonomi dan pembangunan.

Munculnya wisata edukasi di Desa Gondang merupakan suatu hal yang menarik sebab selain wisata alam yang ditawarkan, Gondang juga menawarkan wisata yang lebih menekankan pada nilai edukasi atau pembelajaran interaktif di lokasi wisata edukasi. Kemunculan wisata ini pada awalnya adalah sebuah upaya dalam mewujudkan kelengkapan wisata yang bisa dinikmati wisatawan dengan banyak pilihan salah satu pilihan yang ditawarkan wisata edukasi di Gondang yaitu Wisata edukasi tandur pari, Budidaya jamur, Budidaya Alpukat dan Mina tani. Namun ternyata seiring dengan perkembanganya, Wisata Edukasi di desa Gondang ternyata secara tidak langsung dan perlahan memberikan kemajuan dan peluang besar pada masyarakat, sebab hadirnya wisata tersebut tenaga masyarakat sekitar bisa ikut terserap dalam mengelolah wisata edukasi. Kemudian disekitar wisata juga memunculkan dan memberikan pemasukan bagi lapak usaha masyarakat sehingga dengan kesemua itu wisata edukasi memberikan kesempatan pendapatan yang cukup baik untuk masyarakat.

Sehingga dari uraian diatas mengenai kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan wisata edukasi sehingga peneliti sangat tertarik untuk lebih lanjut melakukan penelitian mengunakan judul **"Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal"**

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang sudah dituangkan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengukur pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat desa gondang kecamatan limbangan kabupaten Kendal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan dimasa yang akan datang, terutama pada keilmuan pengembangan masyarakat mengenai pengembangan wisata edukasi dalam kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

   Hasil di dalam penelitian ini ditunjukan agar memberikan evaluasi dan bahan acuan perbaikan untuk pihak pengelolah wisata dan pemerintah desa terutama pada pemanfaatan pengembangan desa wisata untuk kesejahteraan masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti berupaya memverifikasi keaslian data tanpa adanya plagiasi dalam penelitian, maka peneliti memberikan daftar penelitian sebelumnya yang relevan dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Sebagai perbandingan, penulis menggunakan beberapa penelitian, antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Merry Christie Natalia (2018) Mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dengan judul "Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Malang Raya". Pada penelitian ini yang digunakan yaitu metode Kuantitatif, Tenik pengambilan data mengunakan teknik Dokumentasi. Kemudian Data cross section panel berfungsi sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Menurut temuan penelitian ini, peningkatan jumlah wisatawan berdampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan peningkatan jumlah hotel berdampak negatif terhadap kesejahteraan

masyarakat. Bertambahnya jumlah restoran dan hotel berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan bertambahnya jumlah biro dan agen pariwisata berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Kota Malang Raya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan ini yaitu secara sama membahas tentang kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu ini yaitu penelitian lebih membahas mengenai pariwisata secara general sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih fokus wisata edukasi.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Nemi Elisa (2021) Mahasiswa program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan Judul "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Linau" Pada penelitian ini mengunakan metode Kuantitatif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini mengunakan metode Observasi, Kuisioner, Dokumentasi Kemudian alat analisis yang digunakan adalah mengunakan uji regresi Linear Sederhana. Menurut hasil penelitian dan analisis, kunjungan wisata memberikan dampak sebesar 68,7% terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan 84,1% terhadap pendapatan masyarakat.

Persamaan pada penelitian ini yaitu pada variabelnya secara sama membahas konteks wisata dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu adalah pada penelitian Nemi Elisa memakai pendapatan pada variabel dependennya sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan hanya mengunakan kesejahteraan sebagai variabel dependen.

Ketiga, Jurnal yang ditulis Septi Wulandari, Nugroho Arif Sudibyo, Intan Oktavina (2020) dengan judul "Pengaruh Wisata Batik Kauman Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat". Pada penelitian ini metode Kuantitatif yang digunakan dengan jenis penelitian observasional analitik yang dilaksanakan pada Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta. Hasil statistik penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan wisata batik berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Variabel pendapatan wisata batik memiliki nilai Sig sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Laweyan. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai R-Square sebesar 0,510 yang menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh 51% pendapatan wisata batik dan 49% oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Persamaan penelitian terdahulu ini yaitu sama-sama membahas mengunakan jenis penelitian Kuantitatif secara Cross Section. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian terdahulu yaitu pada metode yang digunakan secara observasional analitik, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan mengunakan kuisioner dalam proses pengumpulan data untuk mengukur hubungan antar variabel.

Keempat, Jurnal yang ditulis Nadhila Yusrina M & Widodo (2022) yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Taman Agrowisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sambibulu Kecamatan Taman". Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi sederhana yang dipakai dalam menganalisis data angket penelitian sedangkan teknik pengumpulan data yang dipakai yakni angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengelolaan agrowisata mempunyai dampak yang baik dalam kesejahteraa masyarakat hal tersebut bisa dilihat dari hasil nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya pengelolaan agrowisata berjalan dengan baik maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat dan sebaliknya,

Persamaan penelitian terdahulu ini sama-sama membahas mengenai kesejahteraan masyarakat. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu objek yang di jadikan penelitian adalah Agrowisata. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan lebih meneliti pada Wisata Edukasi.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Meriyanti, Aminuyati dan Herkulana (2019) yang berjudul "Pengaruh Pariwisata Temajuk dan Pemberdayaan Ekonomi Terhadap

Kesejahteraan Masyarakat Sambas". Metode yang digunakan adalah metode penelitian Exspos Fakto dengan pendekatan Kuantitatif. Pada hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa, pariwisata memiliki peran yang sangat penting peranan pariwisata dalam pembangunan secara makro meliputi tiga segi aspek yaitu ekonomis meliputi: sumber devisa, pajak-pajak. Segi sosial meliputi: penciptaan lapangan kerja, dan segi kebudayaan yang meliputi: memperkenalkan kebudayaan kepada para wisatawan.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan yang sedangk dilakukan adalah sama-sama menyinggung mengenai kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih mengkaji mengenai pengaruh pariwisata dan pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih kepada mengukur pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahetaraan masyarakat.

BAB II
KERANGKA TEORI

A. Pengembangan Wisata Edukasi

1. Pengertian pengembangan wisata edukasi

   a. Pengembangan

      Bersumber dari KBBI atau “Kamus Besar Bahasa Indonesia” bahwa pengembangan sebagai suatu hal, cara, atau hasil kerja mengembangkan, sedangkan mengembangkan diartikan membuka, memajukan, maju dan menjadi lebih baik (Mulya & Yudana, 2018, hal. 43). Menurut Yoeti, pengembangan diartikan sebagai usaha memajukan, mengembangkan sesuatu (Primadany et al., n.d., hal. 139). Sehingga pengembangan dapat dipahami sebagai upaya untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik atau membawa hasil yang lebih baik untuk kepentingan bersama.

   b. Wisata Edukasi

      Wisata secara etimologi berasal dari suku kata pariwisata yaitu “Pari” yang artinya mengelilingi dan “Wisata” yang berarti perjalanan (Arif, 2015, hal. 5). Wisata didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kegiatan bertamasya, pergi bersama-sama dengan tujuan menambah pengetahuan maupun bersenang-senang (Kemendikbud KBBI, 2021, hal. 1).

      1) Menurut Yoeti (1996) wisata merupakan perjalanan, yang kemudian dalam bahasa Inggris, ini setara dengan kata "Travel". (Vladimir, 1967, hal. 15). Wisata secara pengertian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 pada pasal 1 adalah jenis perjalanan di mana satu orang atau sekelompok orang pergi ke lokasi tertentu untuk bersenang-senang,

mengembangkan diri, atau belajar tentang keunikan tempat wisata yang mereka kunjungi dalam waktu singkat. (Aliyah et al., 2020, hal. 6).

2) Menurut Rodgen dalam Ratih wisata edukasi atau bisa disebut "*Edutourism"* merupakan sebuah gagasan program wisata yang menawarkan wisatawan yang lebih memiliki pengalaman dan juga pembelajaran secara langsung pada saat berada di lokasi wisata tersebut (Juwita et al., 2020) tentu saja hal ini juga sejalan dengan pembelajaran lingkungan dalam melakukan pembelajaran yang memanfaatkan sebaik-baiknya kondisi alam, sosial budaya dan kekayaan lokal untuk menyukseskan pendidikan dengan segala muatan materi pembelajaran ((Devi et al., 2018).
3) Menurut Darmayanti (2019) wisata edukasi *(edutourism*) merupakan sebuah program dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengalaman belajar langsung di objek wisata.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa pengembangan wisata edukasi suatu usaha dan upaya yang tidak hanya bertujuan meningkatkan suatu objek atau potensi agar menjadi lebih baik dan mempunyai hasil namun juga memberikan pengalaman secara nyata dan juga pembelajaran secara langsung di lokasi wisata tersebut.

2. Jenis-jenis wisata edukasi

Menurut Mahfudzoh (2019) wisata edukasi atau *edutourism* dikelompokan menjadi beberapa jenis wisata diantaranya:

1) Wisata pendidikan yang berbasis dan berpusat pada pendidikan ilmu pengetahuan dikenal dengan wisata pendidikan pengetahuan atau sains.
2) Wisata edukasi yang menitikberatkan pada olahraga atau pendidikan jasmani dikenal dengan wisata edukasi olahraga
3) Wisata edukasi yang lebih menitikberatkan pada aspek budaya disebut wisata edukasi budaya

4) Wisata edukasi yang menitikberatkan pada pertanian atau peternakan disebut wisata edukasi agribisnis.

3. Manfaat wisata edukasi

Dengan melakukan kunjungan melalui wisata edukasi, diharapkan akan banyak manfaat yang bisa didapatkan diantaranya adalah (Lutfiyani & Astuti, 2020, hal. 64):

1) Merangsang minat seseorang mengenai hal-hal tertentu,
2) Memberikan tambahan informasi yang sebelumnya tidak didapatkan lingungan pendidikan formal.
3) Menawarkan pengalaman yang sebenarnya bisa diikuti oleh pengunjung secara langsung.
4) Kesadaran dan wawasan akan berkembang secara signifikan.
5) memiliki kemampuan bersosialisasi baik dan bisa meningkat,
6) Menanamkan sikap menghargai karya, budaya orang lain
7) Pengunjung lebih akan lebih aktfif dan kreatif.

4. Dampak pariwisata

Nyoman S. Pendit menjelaskan bahwa pariwisata akan dapat secara langsung mempengaruhi perkembangan seperti jalan, transportasi lokal, program kebersihan dan kesehatan, pembangunan fasilitas budaya, dan kelestarian lingkungan, yang semuanya dapat bermanfaat dan menyenangkan wisatawan dan penduduk setempat. (Heryati, 2019, hal. 59).

Menurut Pitana bahwa pengembangan pariwisata akan memiliki dampak terhadap kondisi ekonomi yang bisa dikategorikan dalam 8 kategori sebagai berikut (Hermawan, 2016, hal. 108):

1) Dampak terhadap penerimaan devisa
2) Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3) Dampak terhadap kesempatan kerja

4) Dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan
5) Dampak terhadap kepemilikan dan kontrol (Ekonomi) masyarakat.
6) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
7) Dampak terhadap pendapatan pemerintah.

5. Pelaku pariwisata

Damanik dan Weber mengatakan bahwa semua pihak yang terlibat dalam suatu kegiatan kepariwisataan yang ada dianggap sebagai pelaku dalam kepariwisataan. Pihak-pihak tersebut antara lain: (Heryati, 2019, hal. 61–62):

1) Wisatawan

Wisatawan, menurut Smith, adalah orang yang sedang berlibur dan secara sukarela melakukan perjalanan ke lokasi lain untuk membeli barang. (Wolah, 2016, hal. 3).

2) Industri Pariwisata

Bisnis yang menjual barang dan jasa kepada wisatawan dikenal sebagai industri pariwisata. Kemudian, pariwisata dapat dipecah menjadi beberapa kelompok yang berbeda, seperti pelaku langsung, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam pariwisata karena tinggal di kawasan wisata dan memberikan jasa kepada wisatawan, dan pelaku tidak langsung, yaitu orang-orang yang tidak terlibat langsung tetapi secara tidak langsung mendukung dan mendorong pariwisata.

3) Pemerintah

Salah satu pelaku wisatawan dalam hal ini adalah pemerintah yang pada hakekatnya memiliki kewenangan untuk mengatur kebijakan-kebijakan yang esensial bagi pengaturan, penyediaan, dan penyediaan berbagai infrastruktur terkait pariwisata.

4) Masyarakat lokal

Penduduk lokal bisa dikatakan sebagai masyarakat asli yang bermukim di kawasan sekitar wisata dan juga bisa dikatakan bahwa yang memiliki atraksi wisata adalah masyarakat lokal.

6. Indikator pengembangan wisata edukasi

Menurut Hardinoto dalam (Tondobala, 2012, hal. 86) terdapat 5 jenis indikator untuk menunjang dan sebagai penentu pengembangan suatu objek wisata yaitu:

1) Atraksi wisata Atraksi merupakan daya tarik wisatawan liburan. Dalam atraksi terdapat sumber daya alam, manusia dan budaya sehingga harus dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata. Tanpa atraksi wisata, tidak akan ada pariwisata.
2) Promosi dan Pemasaran bisa dikatakan sebagai suatu rancangan untuk memperkenalkan sebuah atraksi wisata yang ada. Bagian ini merupakan salah satu bagian penting.
3) Pasar wisata merupakan bagian yang penting karena dalam menerapkan pasar wisata harus benar-benar harus bisa membaca trend perilaku, keinginan, kebutuhan, asal, motivasi dari wisatawan.
4) Transportasi/Aksebilitas, transportasi memiliki pengaruh besar bagi volume lokasi ataupun pengembangan sebuah pariwisata
5) Fasilitas dan Pelayanan merupakan masyarakat penerima wisatawan yang menyediakan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah nilai ukur bagi setiap individu atau kelompok masyarakat yang berada pada posisi sejahtera. Kesejahteraan dimaknai sebagai sebuah kondisi hidup yang beberapa tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya.

Ada beberapa pendapat menurut ahli mengenai pengertian kesejahteraan, diantaranya:

a. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019, tentang kesejahteraan masyarakat, disebutkan bahwa kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai sebuah kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga agar bisa hidup layak, mampu mengembangkan diri dan melaksanakan kehidupan sosialnya.
b. Menurut Sukirno (1985) kesejahteraan bukan merupakan aspek yang hanya mementingkan mengenai pola konsumsi akan tetapi lebih kepada pengembangan potensi dan kemampuan setiap manusia untuk menjadi penting sebagai modal dalam mencapai kesejahteraan hidup (Srijani, 2020, hal. 196).
c. Friedlander (1980) menjelaskan bahwa kesejahteraan ialah suatu sistem pelayanan dan kelembagaan sosial yang terhubung dan terorganisasi untuk membantu individu dan kelompok dalam mencapai taraf hidup yang tinggi dan kesehatan yang memadai. (Anggleni, 2018, hal. 32–33).
d. Menurut Romansyhyn (1971) sehubungan dengan bantuan pemerintah dalam bidang sosial bahwa dalam memahami bantuan pemerintah setiap orang dan kelompok harus memiliki semua jenis modal sosial yang menonjol baik individu dan masyarakat secara keseluruhan. (Purwowibowo & Hendijanto, 2020, hal. 3).

Pada pendapat menurut ahli diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai sebuah kondisi terpenuhinya segala kebutuhan lahir dan batin masyarakat baik saat ini maupun yang akan datang.

2. Fungsi kesejahteraan masyarakat

Menurut Friedlander dan Apte, tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk meringankan atau menghilangkan tekanan yang ditimbulkan oleh perubahan dalam masyarakat dan ekonomi., memberikan tindakan preventif dari adanya akibat dari sebuah perbuatan sosial negatif dampak dari sebuah pembangunan serta yang paling penting menciptakan suasana yang mampu menciptakan peningkatan sebuah

kesejahteraan masyarakat (Hasimi, 2020, hal. 87–88). Kemudian menurut Fahrudin (2012) fungsi kesejahteraann sosial tersebut yaitu:

a. *Preventif (*Fungsi Pecegahan)

Kesejahteraan sosial dalam hal ini digunakan untuk memperkuat Individu, keluarga maupun masyarakat dengan tujuan untuk menghindari dari permasalahan sosial.

b. *Curative* (Fungsi penyembuhan)

Di sini, tujuan penyembuhan dalam kesejahteraan dalam lingkungan sosial adalah untuk menghilangkan ketidakberdayaan baik fisik, sosial, dan emosional seseorang sehingga orang yang bermasalah dapat hidup normal dan berhasil di lingkungan sosial.

c. *Development (*Pengembangan)

Fungsi pengembangan kesejahteraan sosial memerlukan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan masyarakat secara sosial (sumberdaya sosial) baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. *Supportive (*penunjang)

Fungsi penunjang dalam kesejahteraan sosial dalam hal ini mencangkup mengenai kegiatan yang dapat membantu dalam mencapai tujuan sektor dan pelayanan kesejahteraan sosial lainya (Harahap, 2018, hal. 134–135).

3. Tujuan kesejahteraan masyarakat

Menurut Fahrudin (2012) bahwa kesejahteraan sosial memiliki tujuan diantaranya *pertama*, hidup sejahtera dalam arti memiliki sandang yang layak, tempat tinggal, pangan, kesehatan, dan hubungan sosial. *kedua*, mereka dapat menyesuaikan diri dengan baik, terutama dengan lingkungan dan orang-orangnya .

Kemudian Menurut Schneiderman (1972) tujuan utama dalam kesejahteraan sosial dijelaskan ada 3 tujuan diantaranya pemeliharaan, pengawasan dan sistem yang mengalami pembaruan:

a. Pemeliharaan sistem

Memelihara, mempertahankan keseimbangan, kesinambungan, eksistensi nilai dan norma sosial serta kaidah-kaidah sosial yang ada di masyarakat. Hal ini mencakup hal-hal memiliki kaitan dengan pengertian makna dan tujuan , motivasi untuk keberlangsungan hidup individu dan kelompok, norma-norma yang berkaitan dengan implementasi peran baik anak, remaja, dewasa, orang tua, serta peran laki-laki, perempuan, dan norma memiliki kaitan dengan penyelesaian konflik dalam masyarakat, antara lain. Dalam mencapai tujuan tersebut, hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi sebagian tentang standar yang baik, perluasan informasi melalui data yang diberikan dan memberikan arahan dan nasihat.

b. Pengawasan sistem

Melaksanakan pantauan baik perilaku yang tidak pantas serta bertentangan dengan norma sosial. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dilakukan kegiatan seperti peningkatan aksesibilitas di dalam fasilitas yang masih ada bagi kelompok masyarakat yang menunjukkan penyelewengan sosial dan mengintensifkan fungsi pemeliharaan berupa kompensasi dan sosialisasi.

c. Pembaruan sistem

Melakukan penyesuaian yang bekerja lebih baik menuju terciptanya suatu sistem bagi anggota masyarakat. Sistem kesejahteraan sosial dapat digunakan untuk membuat perubahan pada sistem ini untuk menghilangkan hambatan yang menghalangi anggota masyarakat untuk berpartisipasi secara penuh dan adil dalam pengambilan keputusan, untuk mendistribusikan sumber daya dengan cara yang lebih adil dan adil, dan untuk menggunakan struktur peluang yang tersedia (Gina & Effendi, 2015, hal. 36–37).

4. Indikator kesejahteraan masyarakat

(BPS) Badan Pusat Statistik menyebutkan ada delapan alat ukur yang dapat digunakan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat, antara lain:

a. Kependudukan, mencangkup mengenai tindakan preventif kesehatan, total jumlah penduduk dan juga laju pertumbuhan penduduk.
b. Pendidikan mencangkup komponen angka melek huruf (AHM), tingkat pendidikan, fasilitas pendidikan, dan angka partisipasi sekolah (APS).
c. Kesehatan, yaitu meliputi tindakan untuk meningkatkan masyarakat yang sehat seperti menurunkan angka kematian ibu, bayi, kekurangan gizi, angka kesakitan dan keadaan lain yang dapat memperpanjang usia harapan hidup
d. Ketenagakerjaan, mencangkup mengenai partisipasi dalam angkatan kerja, ketenagakerjaan, jumlah pengangguran terbuka dan juga menurunkan proporsi pekerja anak.
e. Taraf hidup dan pola konsumsi, mencangkup pengeluaraan dan juga hasil untuk kebutuhan rumah tangga.
f. Perumahan dan lingkungan, mencangkup sarana pengamanan, kenyamanan dan memberikan ketentramaan untuk manusia serta menyatu dengan lingkunganya.
g. Kemiskinan, mencangkup tinggi maupun rendahnya tingkat kemiskinan disuatu cakupan wilayah.
h. Sosial lainya yang mencangkup perpindahan pada presentase kebutuhan masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2021, hal. 1).

C. Pengembangan Wisata Edukasi dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat

Pengembangan wisata edukasi pada suatu wilayah akan mampu menyediakan lapangan kerja dan pada gilirannya wisata dapat menaikan tingkat pendapatan masyarakat sehingga wisata edukasi di suatu daerah akan berdampak secara langsung atau tidak langsung untuk masyarakat sekitar wisata. Kemudian akan membuka peluang usaha untuk masyarakat di lokasi wisata seperti warung makan, tokoh oleh-oleh dan lain sebagainya. Pengembangan wisata tersebut secara tidak langsung menumbuhkan ekonomi masyarakat di sekitar wisata sebagaimana terbukanya peluang angkatan kerja pada wilayah tersebut dan masyarakat secara tidak langsung tumbuh inisiatif membuka usaha karena adanya wisata yang diharapkan mendatangkan pendapatan bagi mereka. Menurut DR. James J. Spillane bahwa pariwisata bisa digolongkan menjadi industri ketiga yang cukup penting perananya dalam ikut menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan kesempatan kerja dan pembangunan daerah melalui kebijakan pariwisata. Sehingga secara tidak langsung james J Spillane menjelaskan bahwa pariwisata bisa dikatakan sebagai sesuatu yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan karena dapat membangun pertumbuhan ekonomi yang seimbang (Suryana, 2013, hal. 36).

D. Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode yang digunakan sebagai penguji suatu klaim atau hipotesa tentang suatu parameter dalam suatu populasi, dengan menggunakan data yang diuji melalui pengukuran dalam suatu sampel. Sehingga bisa dipahami bahwa hipotesis merupakan suatu pernyataan atau pendapat sementara yang masih kurang dan lemah kebenarannya dengan itu masih perlu pembuktian untuk membuktikan dugaan yang masih sementara tersebut (Anuraga et al., 2021, hal. 328). Hipotesis penelitian sangat

penting karena dapat berfungsi sebagai titik acuan dan memberikan pedoman yang jelas untuk melakukan penelitian. Berikut hipotesis penelitian tersebut:

H_1: Pengembangan wisata edukasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

H_0: Pengembangan wisata edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif diaplikasikan untuk menggambarkan secara kuantitatif mengenai tren, perilaku, atau opini dari suatu populasi melalui sampel dan kemudian membuat generalisasi atau klaim pada populasi (Sulistio et al., 2020, hal. 173).

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang metodenya menggunakan landasan filsafat positivisme dimana secara spesifik metode tersebut terencana, tersistematis dan juga terstruktur dengan jelas mulai dari pertama hingga pembuataan desain penelitian untuk meneliti sebuah populasi dan sampel. Secara definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan pengukuran yang memiliki banyak variabel, mulai dari pengumpulan data hingga pengukuran itu sendiri. (Siyoto, 2015, hal. 17). Pada penelitian ini, pada proses pengalian datanya dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan sesuai objek penelitian yaitu wisata edukasi yang kaitanya dengan kejahteraan masyarakat.

B. Definisi operasional variabel

Menurut (Sugiyono, 2014) definisi operasional merupakan konstrak (penentuan sifat) yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional pada dasarnya menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran lebih baik.

1. Variabel independen

   Variabel independen dalam Bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas dikatakan sebagai yang menjadi sebab terjadinya perubahan dan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini menggunakan wisata edukasi sebagai variabel bebas atau variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat (y)

2. Variabel dependen

   Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini menjadikan kesejahteraan masyarakat (y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh satu variabel bebas yaitu wisata edukasi (x).

Table 1 Definisi Konseptual Operasional

Variabel	**Definisi**	**Indikator**	**Skala**
Pengembangan Wisata Edukasi (X)	Pengembangan wisata edukasi suatu usaha dan upaya yang tidak hanya bertujuan meningkatkan suatu objek atau potensi agar menjadi lebih baik dan mempunyai hasil namun juga memberikan pengalaman secara nyata dan juga pembelajaran secara langsung di lokasi wisata tersebut.	Menurut Hardinoto (1996) dalam (Tondobala, 2012, hal. 86) terdapat 5 jenis indikator untuk menunjang dan sebagai penentu pengembangan suatu objek wisata yaitu: 1). Atraksi wisata 2). Promosi wisata 3). Pasar wisata 4).Transportasi 5). Fasilitas/Pelayanan.	Ordinal

Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai sebuah usaha untuk dapat meningkatkan segala kebutuhan lahir dan batin masyarakat baik saat ini maupun yang akan datang	Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kesejahteraa masyarakat bisa diukur dengan 8 indikator, diantaranya:(kependudukan, Kesehatan, Pendidikan, Ketenagakerjaan, Taraf dan pola konsumsi, Perumahan dan lingkungan, Kemiskinan dan sosial atau pergeseran tingkat kebutuhan.)	Ordinal

C. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui sebuah subjek dari lokasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran. Pada data primer didapatkan melalui hasil dari sebuah wawancara peneliti kepada informan maupun observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan diperoleh melalui individu, kelompok, instansi maupun lembaga tertentu (Arum & Irhandayaningsih, 2019, hal. 247). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden melalui kuisioner yang sudah disebarkan kepada pelaku wisata yang terlibat dalam wisata edukasi Gondang.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang sebelumnya merupakan data primer yang diolah lebih lanjut yang kemudian disajikan oleh pengumpul data primer atau kepada pihak lain (Prasetio, 2012, hal. 3). Data sekunder merupakan data pendukung yang secara tidak langsung memberikan informasi. Dalam data sekunder sendiri informasinya bisa didapatkan melalui jurnal-jurnal ilmiah, buku-

buku literatur, arsip dokumen, internet dan sebagainya (Arum & Irhandayaningsih, 2019, hal. 252).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam sebuah penelitian merupakan keseluruhan dari sumber data atau sumber yang digunakan menjadi tempat dalam penggalian sebuah data (Suryana, 2012, hal. 34). Kriteria populasi pada penelitian ini diantaranya:

   a. Lokasi yang digunakan sebagai wisata edukasi diantaranya Dusun Beku, Penggik Nambangan dan Penggik
   b. Pelaku Wisata: (terlibat secara langsung dan tidak langsung di dalam pengembangan wisata edukasi)
   c. Usia 21-60 Tahun

   Sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut, diketahui populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 41 Orang.

2. Sampel

   Sampel bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi penelitian atau wakil dari populasi sebuah penelitian, penelitian dengan menggunakan sampel ditujukan untuk menggeneralisasi hasil penelitian (Suryana 2012). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling Jenuh. Non probability sampling* merupakan metode atau cara terkait pengambilan sampel pada sebuah populasi dengan cara pemberian peluang dan kesempatan yang berbeda terhadap masing-masing unsur dari populasi untuk kemudian dijadikan sampel (Ahyar et al., 2020, hal. 367). *Sampling Jenuh* digunakan karena pada penelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian. *Sampling Jenuh* merupakan teknik yang digunakan apabila sebuah populasi dalam sebuah penelitian semuanya dijadikan sebagai sampel. *Sampling Jenuh* biasa digunakan apabila jumlah populasi relative kecil

atau kurang dari 30 orang atau penelitian yang membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel Jenuh juga bisa disebut sebagai sensus, karena sensus semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Mubarok, 2018, hal. 305). Sehingga pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh populasi yaitu 41 Orang.

E. Teknik pengumpulan data

1. Kuisioner

Kuesioner merupakan cara dan metode untuk mengumpulkan data dimana pernyataan atau pertanyaan tertulis diajukan kepada responden, yang kemudian responden menjawab pertanyaan dan pernyataan tersebut. Kuesioner pada penggunaanya sering menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian. Sehingga perangkat ini membantu dalam menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden (Ahyar et al., 2020, hal. 254).

Table 2. Blueprint skala pengembangan Wisata Edukasi

No.	**Indikator**	**Favorable**	**Unfavorable**	**Jumlah**
1	Atraksi Wisata	1, 2	11	3
2	Promosi dan Pemasaran	3, 4	12	3
3	Pasar wisata	5, 6	13	3
4	Transportasi/Aksebilitas	7, 8	14	3
5	Fasilitas dan Pelayanan	9, 10	15	3
Total		**10**	**5**	**15**

Table 3. ***Blueprint skala Kesejahteraan Masyarakat***

N0.	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	(Kependudukan) mencangkup mengenai tindakan preventif kesehatan mengenai total jumlah penduduk dana juga laju pertumbuhan penduduk	1, 2	15	3
2	(Pendidikan) mencangkup angka melek huruf (AHM), tingkat pendidikan dan Fasilitas pendidikan.	3	16, 17	3
3	(Kesehatan) meliputi tindakan untuk meningkatkan masyarakat yang sehat, seperti menurunkan angka kematian ibu dan bayi, kekurangan gizi, dan keadaan lain yang dapat memperpanjang usia harapan hidup, angka kesakitan masyarakat	4, 5	18	3
4	(Ketenagakerjaan) mencangkup mengenai partisipasi dalam angkatan kerja, ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka dan juga menurunkan proporsi pekerja anak.	6	19, 20	3
5	(Taraf hidup/Pola konsumsi) mencangkup pengeluaraan dan pendapatan rumah tangga.	7, 8	21	3
6	(Perumahan & Lingkungan) mencangkup sarana pengamanan, kenyamanan dan memberikan ketentramaan untuk manusia serta menyatu dengan lingkunganya.	9, 10	22	3
7	(Kemiskinan) mencangkup tinggi rendahnya tingkat kemiskinan disuatu wilayah.	11	23, 24	3
8	Sosial lainya yang mencangkup pergeseran tingkat kebutuhan	12, 13, 14	-	3
Total		**14**	**10**	**24**

F. Validitas dan Realibilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dijelaskan sebagai uji instrumen yang dipakai untuk mengukur sebuah data yang hendak diukur. Uji validitas digunakan dengan maksud untuk melihat seberapa akurat dan tepat sebuah pengujian melakukan fungsi dan ukuranya. Pengujian validitas merupakan salah satu hal paling penting dalam penelitian, agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang tidak sesuai dengan gambaran variabel yang diinginkan. Pada pengujian validitas diketahui bahwa semakin besar dan tinggi nilai validitas instrumen data yang

diukur maka semakin akurat alat ukur dalam mengukur sebuah data (Amanda et al., 2019).

Sugiyono (2017) menyatakan apabila r hitung > r *table* atau nilai *correlated item total correlation,* lebih besar dari 0,3 maka *item* pernyataan tersebut dapat dikatakan valid .

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi alat yang digunakan bisa tetap sama meskipun data tersebut dilakukan pengukuran ulang. Metode yang banyak digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha dimana jika nilai Cronbach Alpha > 60% maka pertanyaan indikator dikatakan reliabel (Wijaya, 2018, hal. 2).

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka dilakukan kegiatan yang disebut analisis data. Proses analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, perumusan jawaban permasalahan, dan pengujian hipotesis. Dengan mengunakan program komputer SPSS versi 25.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}, regresi linier sederhana berusaha untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis uji regresi linier sederhana bisa dilakukan apabila telah lolos uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji Heterskedatisitas. Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Perdana K, 2016). Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Uji linieritas digunakan untuk memutuskan apakah dua variabel memiliki hubungan langsung dan sangat signifikan atau tidak. Uji homogenitas difungsikan dalam mengetahui apakah variasi beberapa

data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak sedangkan uji heteroskedatisitas digunakan sebagai alat pengujian apakah dalam sebuah model korelasi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainya.

BAB IV
GAMBARAN LOKASI OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Gondang

Sejarah nama Desa Gondang berasal dari seorang nama tokoh agama yaitu Kiai Gondang Banjar, konon beliu yang dipercaya sebagai seseorang yang melakukan *bubak truko-yoso* atau yang menjadi cikal bebakal berdirinya Desa Gondang. Beliau merupakan seorang pendatang asli Banjarnegara, kedatangan penjajah Belanda di daerah tersebut sekitar tahun 1605 M memberikan tekanan kepada beliau. hingga membuat kiai Gondang berkelana hingga pada akhirnya membawa beliau sampai ke sebelah barat kaki Gunung Ungaran, disinilah beliau *bubak truko-yoso* yang diberi nama Desa gondang.

Pada tahun 1625 M berdatangan pendatang yang berasal dari Kaliwungu, dimana pada waktu itu Kaliwungu masih sebagai wialayah kabupaten, Konon pada waktu itu kabupaten Kaliwungu kedatangan kompeni VOC *(Vereenigde Oostindische Compagnie)* yang mengganggu ketenangan kabupaten, sehingga membuat putra Bupati Kaliwungu yang bernama RM. Wirodiwiryo diungsikan ke desa Gondang, yang kemudian oleh bupati Kaliwungu RM. Wirodiwiryo diangkat sebagai Demang yang memerintah di desa Gondang dengan bertempat tinggal di dukuh Nambangan, hal tersebut buktikan dengan tempat tinggalnya yang masih ada sekarang sampai sekarang

yaitu Demangan. Dengan demikian oleh beberapa pendapat disimpulkan bahwa pemerintahan desa Gondang sudah ada sejak tahun 1625 Masehi yang terdiri dari 4 pedukuhan diantaranya:

a. Dukun Krajan
b. Dusun Penggik
c. Dusun Nambangan
d. Dusun Beku

RM Wirodiwiryo memegang pemerintahan Desa sampai usia lanjut, yang digantikan oleh putranya RM Prawirorejo sampai usia lanjut juga, kemudian digantikan oleh putranya bernama RM. Wongsorejo, setelah beliau wafat kemudian digantikan oleh putra kemenakan bernama R Wiroatmojo yang kemudian digantikan oleh putra menantunya, bernama MS Sastroatmojo sejak tahun 1942 sampai dengan tahun 1945. Tahun 1946 sampai dengan tahun 1947 diisi pejabat lurah sementara yaitu S. Samsudi yang kemudian pejabat lurah digantikan oleh bapak Amien Soetjipto, putra menantu RM. Wiroatmojo, tetapi karena pergolakan jaman bapak Amiem Soetjipto diasingkan oleh tentara Belanda di Nusakambangan selama 4 tahun.

Setelah itu pemerintahan Feodal dilakukanlah pemilihan lurah dengan cara memasukan *biting* ke dalam bumbung/bambu. Pada pemilihan tersebut terpilihlah bapak Jayus Abdulracman dengan suara terbanyak dan diangkatlah beliau menjadi lurah semenjak tahun 1948 sampai dengan tahun 1974, kemudian digantikan oleh bapak Soerandi sampai dengan tahun 1987 dengan nama kepala desa, setelah itu digantikan oleh bapak Soetarwan Widyo Martono 1988 sampai masa jabatan habis pada tahun 1997, antara tahun 1998 -1999 mengalami kekosongan jabatan Kepala Desa karena pada waktu itu adalah masa reformasi sehingga pemerintah desa tentunya menunggu kebijaksanaan keputusan dari pemerintah pusat Pada tahun 1999 diadakan pemilihan kepala desa (PILKADES) dengan memilih tanda gambar yang dimenangkan oleh ibu Ruminingsih dengan masa jabatan selama delapan tahun 1999-

2007. Pada tahun 2007 kembali diadakan pemilihan kepala Desa dengan calon tunggal bapak Sigit Budiman dan beliau menjabat sampai akhir masa jabatannya tahun 2013, Tahun 2013 sampai dengan saat ini dijabat oleh Bapak Yudi Susanto.

B. Struktur perangkat Desa Gondang

Gambar 1.Struktur Aparatur Desa

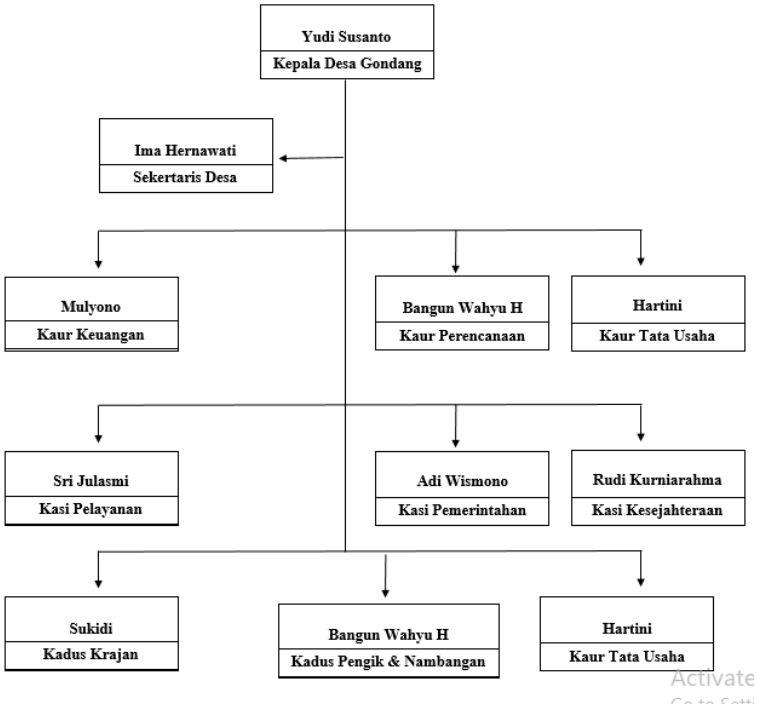

C. Visi dan Misi

1. Visi

   Gondang Gemah Ripah Loh Jinawi Tata Tentrem Kerta Raharja

2. Misi

   Terciptanya transparasi pengelolaan keuangan Desa dengan mendorong partisipasi warga masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pembangunan Desa.

D. Letak Geografis Desa Gondang

Gambar 2. Peta Desa Gondang

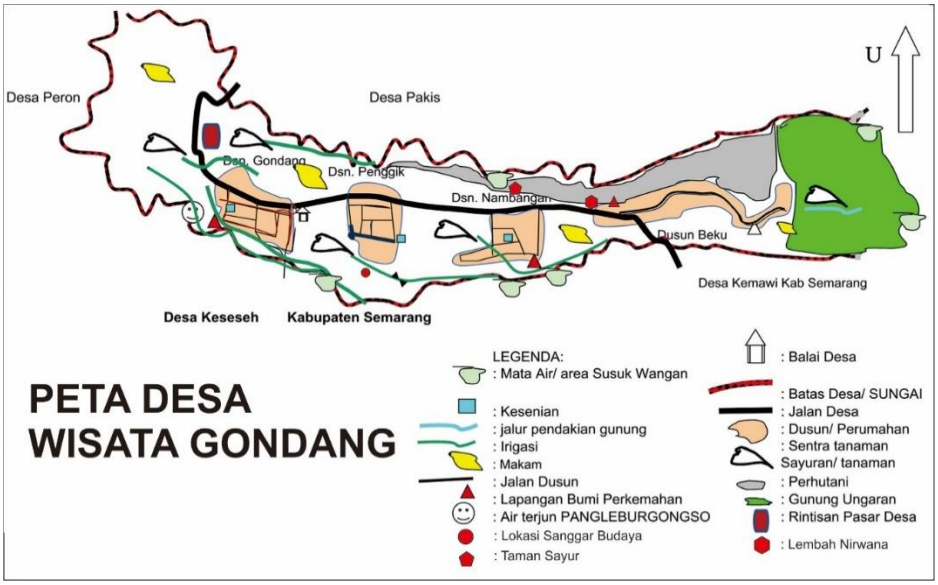

Desa gondang merupakan wilayah adminitrasi kecamatan Limbangan. Desa gondang memiliki 4 dusun yaitu Krajan, Penggik, Nambangan dan Beku. Desa Gondang memiliki luas wilayah sekitar 340,332 Ha. Desa Gondang berada pada lokasi sebelah barat Gunung Ungaran sehingga menjadikannya strategis yakni dilereng, wilayah dengan kisaran Suhu udara 18 º C sampai dengan 27 º C merupakan sebagai tempat pintu masuk antar Kabupaten yaitu Kendal dan Kabupaten Semarang.

Desa Gondang memiliki ketinggian berkisar antara ±1000 mdpl. Menuju lokasi, desa ini cukup mudah yaitu dapat dicapai dengan kendaraan pribadi, angkutan umum, dengan kondisi kontrul jalan yang sudah beraspal dan berkelok-kelok. Akses jalan bisa ditempuh melalui Boja ke Limbangan- Gondang atau dari arah Sumowono Kabupaten Semarang dengan jarak 6 km menuju desa Gondang Limbangan.

a. Ke Kota Kecamatan : 6 Km
b. Ke Kota Kabupaten : 39 Km
c. Ke Kota Provinsi : 40 Km

d. Ke Ibu Kota Negara : 491 Km

E. Keadaan Penduduk Desa Gondang

1. Jumlah Penduduk

Table 4 Jumlah penduduk desa gondang

Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-14	227	212	439
15-24	162	151	313
24 - 34	158	156	314
35 - 49	237	233	470
50 - 59	122	123	245
60 - 74	104	102	206
75	39	18	57
Total	1.049	995	2.044

Penduduk desa Gondang secara garis besar memiliki sumber daya manusia yaitu perempuan dengan presentase 51% dan laki-laki dengan presentase 49% sehingga bisa dilihat bahwa lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki secara sumber daya manusia di desa Gondang. Kemudian secara usia dengan rentang usia 0-14 tahun memiliki presentase 21,4%, usia 15-24 memiliki presentase 13,5%, Usia 24-34 memiliki presentase 15,3%, usia 35-49 memiliki presentase 23%, usia 50-59 memiliki presentase 12%, usia 60-74 memiliki presentase 10% dan usia 75 memiliki presentase 28%.

2. Mata pencarian masyarakat

Table 5 Mata pencarian masyarakat

Mata Pencarian Masyarakat					
No	**Pekerjaan**	**Jumlah**	**No**	**Pekerjaan**	**Jumlah**
1	Belum bekerja	461	10	Bidan	2
2	IRT	252	11	Perawat	3
3	Pelajar	280	12	Wiraswasta	109
4	Petani	593	13	pengrajin	2
5	Petani pengarap	26	14	PNS	13
6	Buruh harian lepas	91	15	Perangkat desa	12
7	Pedagang	44	16	TNI/Polri	3
8	Karyawan Swasta	104	17	Supir	2
9	Tukang	8	18	Penjahit	12

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa jumlah terbanyak mata pencarian masyarakat adalah sebagai petani dengan presentase 29% dan sisanya dengan presentase 71% karyawan swasta, pedagang,PNS, TNI, POLRI,Wiraswasta, pengrajin dll.

F. Topografi dan Keadaan Tanah

Desa Gondang terdiri atas tempat tinggal, lahan pertanian dan juga lahan perkebunan. Lahan lokasi pertanian lebih luas jika dibandingkan dengan lahan untuk tempat tinggal hal ini terjadi karena mata pencaharian masyarakat Gondang adalah petani di sawah dan perkebunan. Potensi sumber daya alam Desa Gondang adalah sebagai berikut:

1. Tanah sawah , irigasi sederhana : 73, 204 ha
2. Tanah Kering : 204,678 ha
3. Pemukiman : 18,00 ha

4. Tanah perkebunan : 35,00 ha
5. Tanah kas desa : 13,495 ha
6. Tanah perkantoran pemerintah : 0,080 ha
7. Tanah Lapang : 6,000 ha

G. Pengembangan Wisata Edukasi di Desa Gondang

1. Asal mula tercetusnya wisata edukasi di desa Gondang

   Munculnya Wisata edukasi di Desa Gondang merupakan suatu hal yang menarik sebab selain wisata alam yang ditawarkan, Gondang juga menawarkan wisata yang lebih menekankan pada nilai edukasi atau pembelajaran secara nyata di lokasi wisata edukasi. Kemunculan wisata edukasi pada awalnya adalah sebuah upaya dalam mewujudkan kelengkapan wisata yang bisa dinikmati wisatawan dengan banyak pilihan salah satu pilihan yang ditawarkan wisata edukasi yaitu tandur pari, budidaya jamur, wisata Alpukat dan tangkap ikan. Namun ternyata seiring dengan perkembanganya Wisata Edukasi ini di desa Gondang ternyata secara tidak langsung memberikan peluang besar pada masyarakat, sebab hadirnya wisata tersebut masyarakat sekitar bisa ikut terserap dalam mengelolah wisata edukasi. Kemudian disekitar wisata juga memunculkan lapak usaha masyarakat sehingga dengan kesemua itu wisata ini memberikan peluang pendapatan kepada masyarakat.

2. Wisata edukasi yang ditawarkan di desa Gondang

   Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas bahwa wisata edukasi yang ditawarkan desa Gondang adalah:

a. Wisata edukasi Tandur pari dan Bajak sawah

Gambar 3 Edukasi Tandur pari & Bajak sawah

Tandur pari merupakan salah satu dari beberapa wisata edukasi yang di sediakan di wisata Gondang. Pada wisata ini pada awalnya akan di ajarkan bagaimana belajar membajak sama dengan baik, kemudian setelah membajak sawah akan diajarkan menanam padi yang baik dan benar.

b. Wisata edukasi Budidaya Jamur

Gambar 4 Edukasi Budidaya Jamur

Pada wisata edukasi jamur ini wisatawan diajak bersama-sama untuk bagaimana dalam membudidayakan jamur tiram, bagaimana membuat badlog sampai dengan bagaimana proses memanen jamur tiram.

c. Wisata edukasi budidaya alpukat

Edukasi budidaya alpukat merupakan wisata dan juga sekaligus wahana pembelajaran mengenai bagaimana membudidayakan alpukat dengan baik dan benar.

d. Wisata Mina tani/tangkap Ikan

Pada jenis wisata mina tani/tangkap ikan ini, wisata ini dimana ikan akan disebar di sawah dan wisatawan akan diberikan kesempatan untuk menagkap ikan-ikan tersebut secara beramai-ramai. Pada wisata ini lebih menekankan pada aspek bagaimana melatih kekompakan dan melatih refleks.

3. Fasilitas dan Kuliner sekitar wisata edukasi

a. Homestay

Salah satu fasilitas yang terdapat di wisata edukasi gondang adalah Homestay, Homestay yang ada di Desa Gondang adalah rumah-rumah warga, jadi wisatawan secara langsung berinteraksi dengan warga setempat layaknya warga desa gondang.

b. Kuliner

Terdapat banyak kuliner di sekitar wisata edukasi Desa Gondang mula dari makanan khas Gondang seperti ayam tukung, nasi bondhet, sego jagung bunthil lumbu. Makanan Ringan Khas seperti telo kukup, kerupuk alpukat, tiwoel dan Minuman Khas seperti teh gombalan, wedhang gomblah, wedhang uwuh.

BAB V
PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Data

Sebelum melaksanakan pengalian data di lapangan, peneliti sebelumnya sudah melakukan beberapa persiapan. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan perbaikan proposal penelitian, penyusunan alat ukur, observasi tahap lanjut untuk mengidentifikasi subjek penelitian. Kemudian proposal penelitian ini di sempurnakan setelah dilakukan seminar proposal dengan dihadirkan dosen yang sudah ahli dalam bidangnya sebagai peguji, sehingga dalam seminar tersebut peneliti mendapatkan banyak masukan konsruktif dari dosen yang menjadi penguji.

Pengenalan lokasi penelitian dan proses mengidentifikasi yang akan menjadi subjek penelitian dilakukan dengan observasi dan pencariaan maupun pengumpulan informasi data masyarakat yang menjadi pelaku wisata edukasi. Adapun lokasi yang digunakan dalam sasaran observasi, pengaliaan data dan informasi adalah Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Kemudian setelah persiapan penelitian diangap cukup matang, maka dilanjutkan dengan melakukan pengalian data pada lokasi penelitian. Pengalian data dilakukan selama 7 hari dimulai pada tanggal 7 s.d 13 November 2022. Pengumpulan data dilaksanakan dengan penyebaran kuisioner kepada subjek penelitian dengan mengunakan teknik *sampling jenuh*. Kuisioner dsebarkan kepada subjek penelitian secara langsung sebanyak 41 responden. Setelah semua diisi oleh subjek penelitian maka selanjutnya data tersebut dikumpulkan kembali dan untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis yang fatal pada data maka data tersebut perlu diteliti kembali. Setelah didalami dan diteliti data yang diisi tidak terjadi kesalahan secara teknik. Sehingga berdasarkan itu maka alat ukut yang digunakan terisi secara baik, benar dan tidak ada

kesalahan teknis yaitu sejumlah 41. Selanjutnya 41 alat ukur tersebut akan dilakukan olah data statistik.

Table 6 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	29	71%
2	Perempuan	12	29%
Jumlah		**41**	**100%**

1. Karakteristik Responden

Setelah peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada responden yaitu masyarakat yang menjadi pelaku pengembangan wisata edukasi Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal, diperoleh data dengan jumlah 41 orang responden sesuai dengan karakteristik.

Berdasarkan pada tabel 9 yang menyajikan data tentang jenis kelamin dari responden, diperoleh data responden laki-laki berjumlah 29 orang dengan tingkat persentase 71% dan responden perempuan berjumlah 12 orang dengan tingkat persentase 29%. Maka bisa diambil kesimpulan responden laki-laki sangat dominan dibandingkan dengan responden perempuan.

Table 7 Responden berdasarkan Umur

KELOMPOK RESPONDEN BERDASARKAN UMUR			
NO	Usia	Jumlah	Presentase
1	21-30	12	29%
2	31-40	9	22%
3	41-50	9	22%
4	51-60	11	27%
Jumlah Total		**41**	**100%**

Berdasarkan pada tabel 10 yang menunjukan data usia responden,diperoleh data responden yang berusia 21-30 berjumlah 12 orang dengan presentase 29%, Responden dengan usia 31-40 berjumlah 9 orang dengan presentase 22%, Responden dengan usia 41-50 berjumlah 9 orang dengan presentase 22% dan responden dengan usia 51-60 berjumlah 11 dengan presentase 27%.

Table 8 Jenis Responden

DAFTAR JENIS RESPONDEN					
No	**Nama**	**Jenis Pelaku Wisata**	**No**	**Nama**	**Jenis Pelaku Wisata**
1	Tri Rina Sari	Pokdarwis	22	Sulastri	Edukasi Budidaya Jamur
2	Wahyu Andi Kurniawan	Pokdarwis	23	Suwono	Edukasi Budidaya Jamur
3	Mintoro	Homestay	24	Aris Wiyadi	Homestay
4	Tumirah	Homestay	25	Sukidi	Homestay
5	Wahyono	Pokdarwis	26	Mulyono	Edukasi Budidaya Alpukat
6	Edi	Edukasi Tandur pari	27	Heru Setiawan	Edukasi Budidaya Ikan
7	Maryati	Catering	28	Rudi	Pokdarwis
8	Mutmainah	Catering	29	Kosim Nursechan	Pokdarwis
9	Tri Retno Mugirahayu	Edukasi Tandur pari	30	Dhika Septiawan	Pokdarwis
10	Muzakir Zain	Warung	31	Turkamun	Edukasi Tandur pari
11	Suharno	Homestay	32	Supriyati	Warung
12	Syamsi	Warung	33	Ngadiono	Pokdarwis
13	Tukiman	Edukasi Tandur pari	34	Miftahul Mu'awanah	Warung
14	Tumar	Edukasi Tandur pari	35	Zainal Arifin	Warung
15	Agus Nasrullah	Usaha Catering	36	Karsiyem	Warung
16	Ircham	Pokdarwis	37	Sumiyanto	Warung
17	Istadi	Pokdarwis	38	Paimin	Warung
18	Fauzan Ma'arif	Edukasi Tandur pari	39	Murniati	Edukasi Tandur pari
19	Triyono	Edukasi Tandur pari	40	Fasokha	Homestay
20	Duwi Wijaksono	Pokdarwis	41	Rukimin	Homestay
21	Ika Yuli astuti	Edukasi Budidaya Jamur			

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas dan realibilitas yang sudah dilakukan terhadap 2 skala yang telah disebarkan peneliti kepada sebuah subjek penelitian yang sudah ditentukan dan dinyatakan baik maupun tidak ada kesalahan teknis dan sebanyak 39 skala yang sudah di sebaran ke 41 responden. Nilai koefisien minimal validitas instrument pada penelitian ini yaitu 0.3. Uji validitas pada 2 alat ukut tersebut menunjukan hasil sebagai berikut: a). Terdapat 15 item pernyataan dalam skala pengembangan wisata edukasi, 12 diantaranya valid dan 3 diantaranya tidak valid. Item yang valid memiliki nilai *correction item total correlation* bervariasi bergerak antara 0.435-0.703, sedangkan item yang tidak valid memiliki skor bervariasi bergerak antara 0.249-0.292. b) Dari 24 item pernyataan skala kesejahteraan masyarakat, tujuh tidak valid dan 17 valid. Item yang valid memiliki nilai *correction item total correlation* bervariasi bergerak antara 0.300-0.615, sedangkan item yang tidak valid memiliki skor bervariasi bergerak antara 0.012-0.289. Adapun sebaran item yang valid dan tidak valid pada masing-masing indikator skala dapat dilihat pada tabel 9 dan 10.

Table 9 Hasil Validitas skala pengembangan Wisata Edukasi

	Sebaran Item			
No.	**Indikator**	**Favorable**	**Unfavorable**	**Total Item Valid**
1	Atraksi Wisata	1, 2	11	3
2	Promosi dan Pemasaran	3, 4	12	3
3	Pasar wisata	5, 6	**13**	2
4	Transportasi/Aksebilitas	7, 8	**14**	2
5	Fasilitas dan Pelayanan	9, 10	**15**	2
Total		**10**	**2**	**12**

Keterangan: Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bahwa merupakan nomor item yang tidak valid

Table 10 ***Hasil Validitas skala Kesejahteraan Masyarakat***

	Sebaran Item			
N0.	**Indikator**	***Favorable***	***Unfavorable***	**Total Item valid**
1	(Kependudukan) mencangkup mengenai tindakan preventif kesehatan mengenai total jumlah penduduk dana juga laju pertumbuhan penduduk	**1**, 2	**15**	1
2	(Pendidikan) mencangkup angka melek huruf (AHM), tingkat pendidikan dan Fasilitas pendidikan.	**3**	16, 17	2
3	(Kesehatan) tindakan untuk meningkatkan masyarakat yang sehat, seperti menurunkan angka kematian ibu dan bayi, kekurangan gizi, dan keadaan lain yang dapat memperpanjang usia harapan hidup, angka kesakitan masyarakat.	**4**, 5	18	2
4	(Ketenagakerjaan) mencangkup mengenai partisipasi dalam angkatan kerja, ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka dan juga menurunkan proporsi pekerja anak.	**6**	19, **20**	1
5	(Taraf hidup/Pola konsumsi) mencangkup pengeluaraan dan pendapatan rumah tangga.	7, 8	21	3
6	(Perumahan & Lingkungan) mencangkup sarana pengamanan, kenyamanan dan memberikan ketentramaan untuk manusia serta menyatu dengan lingkunganya.	9, 10	22	3
7	(Kemiskinan) mencangkup tinggi rendahnya tingkat kemiskinan disuatu wilayah.	11	**23**, 24	2
8	Sosial lainya yang mencangkup pergeseran tingkat kebutuhan	12, 13, 14	-	3
Total		**10**	**7**	**17**

Keterangan: Nomor item yang dicetak tebal dan bergaris bahwa merupakan nomor item yang tidak valid

Kemudian setelah melakukan uji Validitas, selanjutnya akan ada uji Realibilitas. Metode yang banyak digunakan dalam penelitian adalah metode

Cronbach's *Alpha* dimana jika nilai Cronbach Alpha > 60% maka pertanyaan indikator dikatakan reliabel (Wijaya, 2018, hal. 2).

Table 11 Realibilitas Pengembangan Wisata Edukasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	12

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Table 12 Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	17

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* intrumen pengembangan wisata edukasi sebesar 0,859 > 0.60 artinya item pengembangan wisata edukasi bisa dikatakan reliabel. Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* instrumen kesejahteraan masyarakat sebesar 0,842 > 0,60 sehingga tabel tersebut bisa dikatakan reliabel.

Uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan setelah data sudah terkumpul dengan menggunakan uji coba terpakai. Penggunaan uji coba terpakai ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa skala yang dipakai dianggap dapat mewakili setiap indikator dalam sebuah penelitian dan juga dengan alasan subjek yang digunakan terbatas.

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk menunjukan bahwa sampel yang diambil dari populasi memiliki distribusi yang normal. Pengujian yang digunakan untuk melihat data berdistribsui normal atau tidak pada penelitian

ini adalah dengan mengunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan variabel (x) yaitu pengembangan wisata edukasi dan variabel (y) yaitu kesejahteraan masyarakat. Apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai diatas 0, 05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan *one-sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai dibawah 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Perdana K, 2016).

Table 13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.87209278
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.054
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Tabel di atas memperlihatkan hasil uji data variabel pengembangan wisata edukasi (x) dan variabel kesejahteraan masyarakat (y) memiliki nilai signifikansi 0,200 > 0,05 yang berarti berdistribusi normal.

Distribusi normal juga bisa dibuktikan dengan grafik berikut:

Table 14 Grafik Uji Normal P-P Plot

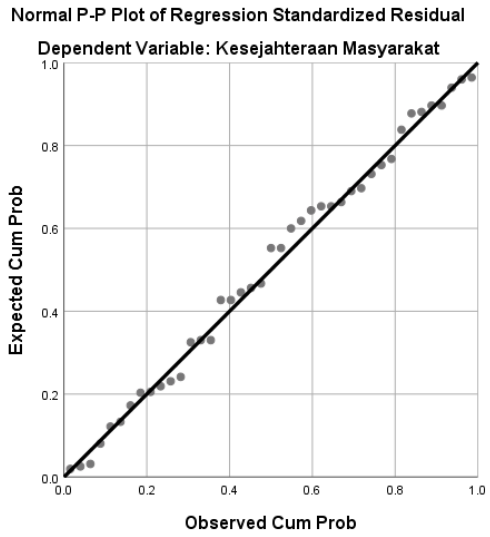

Gambar diagram di atas menggambarkan garis diagonal pada sebaran data yang menunjukkan bahwa data residual variable (x) pengembangan wisata edukasi dan variabel (y) kesejahteraan masyarakat memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah variabel tersebut linear atau tidak. Uji linearitas pada umumnya digunakan sebagai sebuah prasyarat sebuah analisis regresi linear sederhana atau berganda. Kemudian kriteria pengambilan keputusan bisa dilakukan sebagaimana di bawah ini:

1) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel
2) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel (Widana & Muliani, 2020, hal. 47–54).

Table 15 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Pengembangan wisata edukasi	Between Groups	(Combined)	1186.995	17	69.823	1.839	.087
		Linearity	681.131	1	681.131	17.937	.000
		Deviation from Linearity	505.864	16	31.616	.833	.642
	Within Groups		873.395	23	37.974		
	Total		2060.390	40			

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Dari hasil uji linearitas diketahui bahwa perkembangan wisata edukasi (x) dan kesejahteraan masyarakat (y) memiliki hubungan yang linier karena deviasi from linierity memiliki nilai sebesar 0,642 atau lebih besar dari 0,05.

c. Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan apakah variasi dari beberapa populasi data memiliki varian yang sama atau tidak. Dalam menentukan homogenitas bisa dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika besar nilai signifikansi>0.05 maka distribusi data sama (Homogen).
2) Jika besar nilai signifikansi < 0.05 maka distribusi data tidak sama (tidak Homogen) (Widana & Muliani, 2020, hal. 45).

Table 16 Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat	Based on Mean	1.933	9	22	.100
	Based on Median	.440	9	22	.898
	Based on Median and with adjusted df	.440	9	9.916	.883
	Based on trimmed mean	1.815	9	22	.122

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Berdasarkan tabel diatas, Uji homogenitas memiliki nilai signifikansi 0,100 > 0,05 sehingga menunjukkan bahwa distribusi data bersifat homogen.

d. Uji Heterosekadisitas

Heteroskedastisitas merupakan cara yang digunakan sebagai alat pengujian apakah dalam sebuah model regresi terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainya. Disebut homoskedastisitas apabila variance dari sebuah residual pengamatan ke pengamatan lainya nilainya tetap namun apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model uji yang baik adalah yang tidak homoskedastisitas atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Pradana, 2019). Pada uji Heteroskedastisitas mengunakan *spearman's rho* terdapat beberapa dasar dalam menentukan keputusan yaitu terjadi heteroskedastisitas jika besar nilai sig<0,05, namun jika besar nilai Sig> 0.05 maka tidak terjadi heteroskedatisitas

Table 17 Uji Heteroskedatisitas

Correlations

			Pengembangan wisata edukasi	Kesejahteraan Masyarakat
Spearman's rho	Pengembangan wisata edukasi	Correlation Coefficient	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.	.609
		N	41	41
	Kesejahteraan Masyarakat	Correlation Coefficient	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.609	.
		N	41	41

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Berdasarkan pada hasil uji heteroskedatisitas mengunakan *Spearman's rho* diatas menunjukan semua variabel diatas menunjukan 0.609>0.05 sehingga model regresi tidak terjadi heteroskadisitas.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis ini digunakan untuk menguji dua hipotesis yaitu pertama, bahwa pengembangan wisata edukasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Kedua, pengembangan wisata edukasi tidak memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu pertama, pengembangan wisata edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kedua

pengembangan wisata edukasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

1). Jika nilai Sig. T < = 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2). Jika nilai Sig. T > = 5% maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Table 18 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.202	7.956		4.173	.000
	Pengembangan Wisata Eduaksi	.720	.164	.575	4.389	.000

Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Berdasarkan tabel yang sudah dipaparkan diketahui bahwa nilai Constanta variabel kesejahteraan masyarakat memiliki besaran nilai 33,202. Nilai koefisien regresi x sebesar 0,720 yang menunjukkan bahwa nilai kesejahteraan masyarakat bertambah sebesar 0,721 untuk setiap kenaikan satu persen nilai pengembangan wisata edukasi. Sehingga arah pengaruh variabel x terhadap variabel y dapat dikatakan positif.

Selanjutnya diketahui besaran nilai signifikan dari program pengembangan ini sebesar 0,000 < 0,05 menunjukan bahwa variabel pengembangan wisata edukasi (x) cukup berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (y). Kemudian berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 4,389 dan t_{abel} diperoleh nilai 1.683 yang artinya 4,389 > 1,683 sehingga ada pengaruh signifikan antara bariabel bebas dengan variabel terikat

Hasil dari nilai signifikansi dan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dapat disimpulkan bahwa variabel pengembangan wisata edukasi (x) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (y) artinya hipotesis pertama diterima.

Kemudian karena pengaruh yang muncul adalah pengaruh yang positif dikarenakan t hitung bernilai positif maka disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan antara pengembangan wisata edukasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang artinya, semakin meningkat pengembangan wisata edukasi maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Langkah selanjutnya adalah mencari besarnya pengaruh yang dinyatakan dalam persentase (%). R Square memungkinkan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengembangan wisata edukasi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dengan menampilkan jumlah sumbangannya. Sebagaimana pada tabel berikut:

Table 19 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575[a]	.331	.313	5.9469

a. Predictors: (Constant), Pengembangan Wisata Eduaksi

Sumber: Data diolah di spss 25.0

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas dengan mengunakan SPSS 25.0 dapat cermati besar nilai hubungan (R) yaitu 0.575 dan kofisien determinasi (R Square) sebesar 0.331, Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata edukasi memiliki pengaruh sebesar 33,1% terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan variabel lain di luar ini memiliki pengaruh sebesar 66,9%.

C. Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal

Berdasarkan pada hasil analisis data maka penelitian yang dilakukan pada 41 respoden yang merupakan pelaku wisata edukasi Desa Gondang diperoleh hasil uji regresi linear sederhana yaitu nilai koefisien (x) sebesar 0,720 dan hasil nilai t hitung memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 4,389 > 1,683 sehingga terdapat pengaruh positif antara pengembangan wisata edukasi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga bisa diartikan bahwa semakin meningkat pengaruh pengembangan wisata edukasi maka meningkatlah taraf kesejahteraan masyarakat dan begitupun kebalikanya semakin rendah pengaruh pengembangan wisata edukasi maka semakin rendah pula kesejahteraan masyarakat. Bisa dilihat bahwa besar sumbangan pengembangan wisata edukasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondang adalah 33.1%. Hal tersebut menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu pengembangan wisata edukasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat pada sekitar objek wisata Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

Berdasarkan pada hasil nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 4,389 > 1,683 artinya terdapat pengaruh positif antara pengembangan wisata edukasi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sehingga ini menunjukan bahwa pengembangan wisata edukasi memberikan kontribusi yang baik atau positif dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Namun nilai sumbangan masih rendah yaitu sebesar 33.1% sedangkan sebesar 66.9% dipengaruhi variabel lainya. Variabel diluar regresi yang maksud adalah bahwa beberapa dari jumlah masyarakat desa Gondang usia produktif

masih memilih bekerja di luar desa dengan menjadi karyawan swasta, buruh pabrik, wiraswasta, variabel inilah yang ikut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa Gondang yaitu sebesar 66.9%

D. Pembahasan

Berkembangnya wisata dalam suatu wilayah secara tidak langsung akan memberikan pengaruh yang baik dalam meciptakan perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya sehingga akan memberikan dampak kemajuan yang baik untuk masyarakat. Salah satu pariwisata yang menarik belakangan ini adalah pengembangan wisata edukasi.

Menurut Rodgen dalam Ratih wisata edukasi atau bisa disebut "*Edutourism"* merupakan sebuah gagasan program wisata yang menawarkan wisatawan yang lebih memiliki pengalaman dan juga pembelajaran secara langsung pada saat berada di lokasi wisata (Juwita et al., 2020) tentu saja hal ini juga sejalan dengan pembelajaran lingkungan dengan melakukan pembelajaran yang memanfaatkan sebaik-baiknya kondisi alam, sosial budaya dan kekayaan lokal untuk menyukseskan pendidikan dengan segala muatan materi pembelajaran ((Devi et al., 2018).

Kemudian menurut Darmayanti (2019) wisata edukasi *(edutourism*) diartikan sebagai sebuah program dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman langsung di objek wisata. Pengembangan wisata edukasi tidak hanya bertujuan meningkatkan suatu objek atau potensi agar menjadi lebih baik dan mempunyai hasil, memberikan pengalaman secara nyata dan juga pembelajaran secara langsung namun juga mendatangkan kesejahteraan didalam masyarakat. Hal tersebut didasarkan kepada pendapat James J. Spillane bahwa pariwisata bisa digolongkan menjadi industri ketiga yang cukup penting perananya dalam ikut menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan kesempatan kerja dan pembangunan daerah melalui kebijakan pariwisata. Sehingga secara tidak langsung Spillane menjelaskan bahwa pariwisata bisa dikatakan sebagai sesuatu yang memegang peranan penting dalam

meningkatkan kesejahteraan karena dapat membangun pertumbuhan ekonomi yang seimbang (Suryana, 2013, hal. 36).

Sehubungan dengan kesejahteraan masyarakat, secara tidak langsung diartikan sebagai kondisi terpenuhinya segala kebutuhan lahir dan batin masyarakat dengan tujuan hidup sejahtera memiliki sandang yang layak, tempat tinggal, pangan, kesehatan, hubungan sosial mereka, dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan dan orang-orangnya. Tentu dalam mewujudkan tujuan tersebut harus memiliki modal sosial yang baik sebagai pendukung utama dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sehubungan dengan itu Romansyhyn (1971) menjelaskan dalam mewujudkan kesejahteraan harus memiliki semua jenis modal sosial yang menonjol baik individu dan masyarakat secara keseluruhan (Purwowibowo & Hendijanto, 2020, hal. 3). Keadaan sejahtera tidak bisa terjadi begitu saja, tentu harus ada proses untuk mewujudkanya, salah satunya adalah dengan mengerahkan segala modal sosial yang dimiliki untuk meciptakan berbagai aktivitas dengan tujuan hidup sejahtera. Pada penerapanya pengembangan wisata edukasi menjadi perwujudan dari hasil kegiatan modal sosial yang dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari pengembangan wisata edukasi pada suatu wilayah dapat memberikan kesempatan kerja sehinggaakan meningkatkan pendapatan masyarakat yang berada disekitar wisata, memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang berada di sekitar wisata dalam artian secara tidak langsung mendorong inisiatif masyarakat untuk membuka usaha seperti warung makan, tokoh oleh-oleh dan lain sebagainya yang diharapkan mendatangkan pendapatan. Sehingga dari sini berdasarkan paparan teori diatas bisa dikatakan bahwa pengembangan wisata edukasi memiliki pengaruh yang baik untuk kesejahteraan masyarakat.

Secara teori ini sejalan dengan hasil penelitian Nemi Elisa (2021) yang meneliti tentang pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata pantai linau. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan

hasil bahwa memang benar kunjungan wisata memberikan dampak yang besar terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dan pendapatan masyarakat. Kemudian ada juga penelitian yang dilakukan oleh Septi Wulandari, Nugroho Arif Sudibyo, Intan Oktavina (2020) yang meneliti tentang pengaruh wisata batik kauman terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan wisata batik berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Kemudian, sejalan dengan itu peneliti telah melakukan penelitian bertempat di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal berkaitan dengan pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan pada hasil analisis data maka penelitian yang dilakukan pada 41 respoden yang merupakan pelaku wisata edukasi Desa Gondang diperoleh hasil bahwa pengembangan wisata edukasi desa gondang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat atau bisa diartikan bahwa semakin meningkat pengaruh pengembangan wisata edukasi maka meningkatlah taraf kesejahteraan masyarakat desa gondang dan begitupun semakin rendah pengaruh pengembangan wisata edukasi maka semakin rendah pula kesejahteraan masyarakat desa gondang.

Dari penjelasan diatas, menjelaskan bahwa kegiatan pengembangan wisata edukasi melalui kegiatan wisata yang dilaksanakan seperti tandur pari, bajak sawah, budidaya jamur, mina tani dan budidaya alpukat serta kegiatan usaha seperti homestay, cattering, warung sekitar memberikan dorongan dan kontribusi yang besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Gondang karena dengan adanya kegiatan tersebut yang dikemas dalam wujud wisata edukasi menambah pendapatan dan ekonomi masyarakat. Bertambahnya pendapatan masyarakat inilah yang secara tidak langsung akan menjadikan masyarakat perlahan memiliki hidup yang sejahtera.

Berdasarkan uraian diatas, ditarik kesimpulan bahwa pengembangan wisata edukasi yang dilakukan telah memunculkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa

Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Dengan demikian pengembangan wisata edukasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pengaruhnya menunjukan nilai positif.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengembangan wisata edukasi terhadap variabel kesejahteraan masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukan nilai koefisien (x) sebesar 0,720, nilai uji parsial (uji t) dengan signifikansi 0,000 < 0, 05 serta nilai R Square pada uji koefisien determinasi menunjukan nilai sebesar 0.331 artinya pengembangan wisata edukasi memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 33.1%. Sehingga menunjukan bahwa semakin tinggi nilai pengembangan wisata edukasi pada desa gondang maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat desa gondang.

B. Saran

Pada kesempatan ini peneliti memberikan saran dan rekomendasi, berdasarkan hasil dan kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan wisata edukasi telah memberikan kontribusi dalam memberikan kesejahteraan masyarakat namun peneliti menghitung bahwa nila pengaruh dari pengembagan wisata edukasi terhadap peningkatan kesejahteraan masih lebih rendah, sehingga peneliti memberikan saran bahwa kedepanya wisata edukasi bisa dikembangkan dengan optimal sehingga bisa berdampak kepada kesejahteraan masyarakat.

2. Harapan saya masyarakat bisa lebih aktif lagi dalam ikut berpartisipasi dalam program-program wisata salah satunya wisata edukasi agar wisata edukasi memberikan nilai kontribusi yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat dan bisa menambah variabel baru untuk bisa mengetahui pengaruh pengembangan wisata edukasi secara lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*

Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik* (J. Simarmata (ed.); Alex Rikki). Yayasan Kita Menulis. https://puspari.lppm.uns.ac.id/wp-content/uploads/sites/7/2020/09/FullBook-Desa-Wisata-2.pdf

Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, *8*(1), 179. https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019

Anggleni, A. (2018). Implementasi Kebijakan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *Journal PPS UNISTI*, *1*(1), 24–39. https://doi.org/10.48093/jiask.v1i1.3

Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal BUDIMAS*, *3*(2), 327–334. https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2412

Arif, A. A. (2015). Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Kawah Wurung Di Kabupaten Bondowoso. *Riskesdas 2018*, *3*, 103–111.

Arum, T. N., & Irhandayaningsih, A. (2019). Pengolahan Arsip Dinamis Inaktif Dalam Upaya Mendukung Layanan Informasi di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *8*(2), 248. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26813

Ashoer, M., Revida, E., Simarmata, I. K. D. M. M., Nasrullah, Samosir, N. M. R. S., Purba, S., Islahuddin, Meganingratna, A., Permad, L. A., Murdana, B. P. I. M., & Simarmata, H. M. P. (2021). Ekonomi Pariwisata. In *Suparyanto dan Rosad (2015* (Vol. 5, Nomor 3). Yayasan Kita Menulis.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2021*.

Darmayanti, K., Putu, S., Surata, K., & Ekayanti, N. W. (2019). *Pengembangan Panduan Wisata Edukasi Burung Di Subak Pulagan Melalui*.

Devi, I. A. S., Damiati, D., & Adnyawati, N. D. M. S. (2018). Potensi Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, *9*(2), 130. https://doi.org/10.23887/jjpkk.v9i2.22136

Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. In *Universits diponegoro*

(Nomor October).

Elisa, N. (2021). *Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat*.

Faqih, A. (2016). Penguatan Kapasitas Mahasiswa Peduli Sampah (Pendampingan Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang). *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, *15*(1).

Gina, W., & Effendi, J. (2015). Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro (Studi Kasus BMT Baitul Karim Bekasi). *Al-Muzara'ah*, *3*(1), 34–43. https://doi.org/10.29244/jam.

Hamid, N. (2020). Urgensi Pendidikan Kebencanaan Kepada Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *8*(2), 232–239. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3444

Harahap, M. K. (2018). Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat Duri Di Tengah Social Distancing Pandemi Covid-19. *Metode Bimbingan Dan Konseling Kepada Pemakai Narkoba*, *3*(2).

Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, *1*(01), 61–72. https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762

Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, *3*(2).

Heryati, Y. (2019). Potensi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tapandullu Di Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, *1*(1), 56–74. https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/10

JDIH KEMENKEU. (1990). *Kepariwisataan Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tanggal 18 Oktober 1990*. hukumonline.com. https://dpmptsp.jabarprov.go.id/web/application/modules/arsip/files/1990_UU 9 _Kepariwisataan.pdf

Juwita, T., Novianti, E., Tahir, R., & Nugraha, A. (2020). Pengembangan Model Wisata Edukasi Di Museum Pendidikan Nasional. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, *3*(1), 8–17. https://doi.org/10.17509/jithor.v3i1.21488

Kemendikbud KBBI. (2021). *Kemendikbud KBBI "wisata."* Kemendikbud KBBI. https://www.kbbi.web.id/wisata#about

Lutfiyani, Y. N. A., & Astuti, D. W. (2020). Public Private Community Partnership: Potensi Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Edukasi Studi Kasus: Rumah Atsiri Indonesia. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, *15*(2), 63–71. https://doi.org/10.23917/sinektika.v15i2.9859

Mahfudzoh, K. P. (2019). Perancangan Wisata Edukasi Pengolahan Bambu Di Turen Dengan Pendekatan Arsitektur Organik. *skripsi*.

Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, *13*(2).

Meriyanti, Aminuyati, & Herkulana. (2019). Pengaruh Pariwisata Temajuk dan Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sambas. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, *8*(10), 1–8. http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/36461/75676583353

Mubarok, M. Z. (2018). Pengaruh Bentuk Latihan Envelope Run dan Boomerang Run Dengan Metode Latihan Repetisi Terhadap Peningkatan Kelincahan Pemain Sepak Bola. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, *4*(02).

Mulya, Q. P., & Yudana, G. (2018). Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*, *19*(2). https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34140

Natalia, M. C. (2018). Pengaruh sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat di malang raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *6*, 2.

Nupus, T. T. (2019). Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Skripsi*.

Perdana K, E. (2016). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. In *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*.

Pradana, G. Y. K. (2019). Sosiologi Pariwisata. In *STPBI Press* (Denok Lest, Vol. 1, Nomor 1). STPBI PRESS. www.academia.edu/42858001/Sosiologi_Pariwisata

Prasetio, A. (2012). Management Analysis Journal Pengaruh Kualitas Pelayanan dan harga terhadap Kepuasan Pelanggan. *Management Analysis Journal*, *1*(4), 1–8. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj

Primadany, S. R., Mardiyono, & Riyanto. (n.d.). Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurusan Administrasi Publik*, *1*(4).

Purwowibowo, & Hendijanto, K. (2020). Perkembangan Konsep Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial Profesional Di Era Global. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, *1*(2).

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, *12*(1), 1. https://doi.org/10.22146/jnp.52178

Rahmi, S. A. (2016). Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Reformasi*, *6*(1).

Riyadi, A. (2021). *Pengembangan Masyarakat Upaya Dakwah dalam Membangun Kemandirian Masyarakat* (Tim Fatwa Publishng (ed.)). Fatwa Publishing.

Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). *Metodologi Penelitian* (ayup). Literasi media Publishing.

Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, *8*(2), 191. https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.

Sulistio, S., Suryanto, S., Hadziq, A., & Bulut, S. (2020). The mediating effect of group identity and religious fundamentalism on the association of intergroup contact with prejudice. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, *5*(2), 169–184. https://doi.org/10.21580/pjpp.v5i2.6486

Suryana. (2013). *Sosiologi Pariwisata:: Kajian Kepariwisataan dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual*. Katalog Perpustakaan Perencanaan Wilayah Kota-SAPPK ITB.

Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. In *Universitas Pendidikan Indonesia*. https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2

Tondobala, L. (2012). Kelayakan Pusat Kota Manado Sebagai Destinasi Pariwisata. *Media Matrasain*, *9*(3), 82–103.

Vladimir, V. F. (1967). Pengantar Pariwisata. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.* (Vol. 1, Nomor 69). Polimdo press.

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.

Wijaya, I. K. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Bukit Sanomas. *Agora*, *6*(2), 287109.

Wolah, F. F. C. (2016). Peranan promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso. *Jurnal Acta Diurna*, *5*(2), 3. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11722

Wulandari, S., Sudibyo, N. A., & Oktaviani, I. (2020). Pengaruh Wisata Batik Kauman Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Hotelier Journal*, *Vol.6*(No.2), 13.

Yusrina, M. N., & Widodo. (2022). J+ PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Mahasiswa pendidikan Luar sekolah*, *11*(1), 224–236. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/45188

LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Dokumen Angket

PENGARUH PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA GONDANG KECAMATAN LIMBANGAN KABUPATEN KENDAL

Kuisioner Penelitian

A. Identitas Penelitian

Nama : .....

Jenis kelamin : L/P

Usia.....tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dengan jujur
2. Berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut saudara yang paling sesuai.

Keterangan:

SS: Sangat Sesuai S: Sesuai N: Netral TS: Tidak Sesuai STS: Sangat Tidak Sesuai

1. Variabel Pengembangan Wisata Edukasi (X)

NO	Item Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Wisata Edukasi Gondang memiliki sumber daya alam yang baik untuk dikelola					
2	Wisata Edukasi Gondang memiliki sumber daya manusia yang baik dalam pengelolahanya					

3	Wisata Edukasi Gondang memiliki website dalam mempromosikan wisatanya					
4	Wisata Edukasi Gondang memiliki perencanaan wisata yang baik					
5	Wisata Edukasi Gondang menyediakan barang sesuai kebutuhan wisatawan?					
6	Wisata Edukasi Gondang selalu melihat trend perilaku wisatawan yang berkunjung					
7	Wisata Edukasi Gondang memiliki akses jalan yang baik					
8	Wisata Edukasi Gondang memiliki transportasi umum dalam memudahkan aksebilitas wisatawan					
9	Di sekeliling Wisata Edukasi Gondang tersedia tempat makan untuk wisatawan					
10	Wisata Edukasi Gondang menyediakan penginapan untuk wisatawan					
11	Wisata Edukasi Gondang memiliki tradisi budaya yang belum optimal dikembangkan					
12	Wisata Edukasi Gondang belum bisa maksimal dalam memperkenalkan wisatanya					
13	Suplai yang digunakan dalam memenuhi keinginan wisatawan tidak mudah dijangkau oleh pelaku wisata					
14	Wisata Edukasi Gondang belum memiliki fasilitas kendaraan khusus memandu wisatawan					

2. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

NO	Item Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Kami mengatur jarak kelahiran anak					
2	Kami mempunyai lebih dari 2 anak					
3	Anak kami selalu sehat					
4	Saya memiliki pekerjaan tetap					
5	Saya memiliki pendapatan lebih dari Rp 500.000/Bulan					
6	Pengeluaraan lebih dari 500.000/Bulan					
7	Saya mempunyai dinding rumah yang kuat					
8	Saya menempati rumah sendiri					
9	Saya mampu membeli barang yang diinginkan					
10	Saya bisa rekreasi ke luar kota					
11	Saya mencoba memenuhi kebutuhan sekunder (Membeli mobil, motor mewah, pakaian mahal)					
12	Kebutuhan pokok saya bergantung pada pasar					
13	Saya tidak mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai					
14	Saya tidak mampu menyekolahkan semua anak-anak saya					
15	Kami tidak bisa memberikan ASI ekslusif untuk anak kami					
16	Saya tidak memiliki usaha apapun					
17	Saya tidak memiliki pedapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari					

18	Lantai rumah belum mengunakan keramik					
19	Saya tidak memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas sehari-hari					

B. Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Angket

1. Penyebaran Angket kepada pak Suwono (Edukasi Budidaya Jamur)

2. Penyebaran Kuisioner Bpk Aris Wiyadi (Homestay)

3. Penyebaran Kuisioner Ibu Karsiyem (Warung)

4. Penyebaran Kuisioner Bpk Heru Setiawan (Edukasi Budidaya Ikan)

C. Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Pengembanngan Wisata Edukasi (X)

Uji Validitas Putaran Pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a.Listwise deletion based on all variables in the procedure.

“Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	53.27	41.701	.312	.835
X2	53.51	38.306	.650	.818
X3	53.39	40.544	.505	.828
X4	53.66	39.380	.526	.825
X5	54.22	38.326	.653	.818
X6	53.93	38.070	.634	.818
X7	53.68	40.622	.447	.829

X8	54.61	40.344	.352	.834
X9	53.73	38.201	.498	.826
X10	53.39	39.444	.615	.822
X11	54.66	33.980	.678	.812
X12	54.34	37.180	.545	.822
X13	54.34	40.980	.268	.839
X14	54.61	40.444	.292	.839
X15	54.95	39.498	.249	.849

Uji Validitas Putaran Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	43.54	29.705	.435	.855
X2	43.78	27.326	.687	.839
X3	43.66	29.030	.586	.848
X4	43.93	28.370	.542	.848
X5	44.49	27.706	.636	.842
X6	44.20	27.611	.600	.844
X7	43.95	29.548	.447	.854
X8	44.88	29.510	.323	.863
X9	44.00	27.200	.527	.850
X10	43.66	28.030	.703	.841
X11	44.93	24.120	.653	.843
X12	44.61	27.094	.488	.854

2. Uji Validitas dan Realibilitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Uji Validitas Putaran pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	91.27	62.801	.289	.813
Y2	91.41	58.049	.372	.810
Y3	90.73	64.801	.012	.823
Y4	90.85	64.178	.076	.820
Y5	90.78	59.276	.480	.805
Y6	91.27	59.951	.331	.812
Y7	91.00	59.150	.507	.804
Y8	90.80	59.011	.610	.801
Y9	91.07	61.420	.491	.807
Y10	91.24	59.989	.366	.810
Y11	91.46	56.705	.544	.800
Y12	91.59	59.949	.403	.808
Y13	91.93	59.770	.371	.809
Y14	92.10	60.640	.354	.810
Y15	91.73	60.201	.275	.815
Y16	91.17	59.445	.495	.804
Y17	90.83	59.595	.514	.804
Y18	90.88	58.760	.541	.802

Y19	91.17	60.845	.386	.809
Y20	91.61	62.094	.247	.815
Y21	91.32	62.172	.337	.811
Y22	91.24	60.189	.319	.812
Y23	91.83	63.145	.080	.826
Y24	90.76	59.239	.416	.807

Uji Validitas Putaran Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	68.12	45.060	.422	.836
Y5	67.49	47.206	.447	.832
Y6	67.98	48.124	.274	.842
Y7	67.71	46.912	.492	.830
Y8	67.51	46.606	.616	.826
Y9	67.78	48.776	.497	.833
Y10	67.95	47.098	.403	.835
Y11	68.17	43.945	.599	.823
Y12	68.29	47.412	.409	.834
Y13	68.63	46.438	.449	.832
Y14	68.80	47.211	.442	.833
Y16	67.88	46.810	.519	.829
Y17	67.54	47.505	.476	.831
Y18	67.59	46.499	.533	.828
Y19	67.88	48.860	.322	.838
Y21	68.02	49.274	.364	.836
Y22	67.95	47.798	.308	.840
Y24	67.46	46.355	.460	.832

Uji Validitas Putaran Ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	64.17	41.245	.413	.839
Y5	63.54	43.355	.431	.835
Y7	63.76	43.139	.468	.833
Y8	63.56	42.652	.615	.827
Y9	63.83	44.795	.485	.834
Y10	64.00	43.400	.374	.838
Y11	64.22	40.326	.577	.826
Y12	64.34	43.330	.417	.836
Y13	64.68	42.422	.454	.834
Y14	64.85	43.078	.457	.833
Y16	63.93	42.670	.538	.830
Y17	63.59	43.299	.500	.832
Y18	63.63	42.138	.577	.828

Y19	63.93	44.920	.307	.840
Y21	64.07	45.170	.368	.838
Y22	64.00	43.850	.300	.843
Y24	63.51	42.056	.493	.831

D. Lampiran Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.87209278
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.054
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * Pengembangan wisata edukasi	Between Groups	(Combined)	1186.995	17	69.823	1.839	.087
		Linearity	681.131	1	681.131	17.937	.000
		Deviation from Linearity	505.864	16	31.616	.833	.642
	Within Groups		873.395	23	37.974		
	Total		2060.390	40			

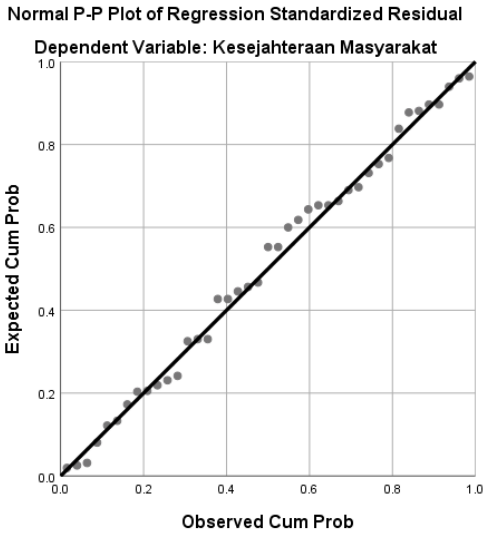

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Kesejahteraan Masyarakat	Based on Mean	1.933	9	22	.100
	Based on Median	.440	9	22	.898
	Based on Median and with adjusted df	.440	9	9.916	.883
	Based on trimmed mean	1.815	9	22	.122

4. Uji Heteroskadisitas

Correlations

			Pengembangan wisata edukasi	Kesejahteraan Masyarakat
Spearman's rho	Pengembangan wisata edukasi	Correlation Coefficient	1.000	.082
		Sig. (2-tailed)	.	.609
		N	41	41
	Kesejahteraan Masyarakat	Correlation Coefficient	.082	1.000
		Sig. (2-tailed)	.609	.
		N	41	41

E. Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575[a]	.331	.313	5.9469

a. Predictors: (Constant), Pengembangan wisata edukasi

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.131	1	681.131	19.260	.000[b]
	Residual	1379.259	39	35.366		
	Total	2060.390	40			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pengembangan wisata edukasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.202	7.956		4.173	.000
	Pengembangan wisata edukasi	.720	.164	.575	4.389	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

F. Tabulasi data Variabel X dan Y

Indikator Item Pengembangan Wisata Edukasi																
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Xtotal
1	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	63
2	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	2	51
3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	2	2	4	3	53
4	5	5	5	4	4	5	4	2	2	4	2	4	4	4	2	56
5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	68
6	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	2	4	2	2	4	56
7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	1	66
8	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	69
9	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	59
10	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	55
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	48
12	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	64
13	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	60
14	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	59
15	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	1	3	2	4	2	53
16	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	1	3	2	4	2	53
17	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	56
18	4	2	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	4	1	36
19	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	65
20	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	59
21	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	65
22	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	67
23	5	5	5	4	3	5	4	2	5	5	4	5	3	3	3	61
24	5	5	5	5	3	4	4	2	5	5	4	3	3	2	2	57

25	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	2	60
26	5	5	5	3	4	4	5	2	5	5	4	2	2	3	2	56
27	5	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	2	58
28	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	2	58
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	45
30	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	2	2	59
31	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	64
32	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	62
33	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	3	1	3	4	3	57
34	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	53
35	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	53
36	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	64
37	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	67
38	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	56
39	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	3	4	3	3	2	58
40	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	2	48
41	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	56

Indikator Item Kesejahteraan Masyarakat

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Ytotal
1	5	2	5	5	5	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	94
2	4	2	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	86
3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	2	86
4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	86
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	2	4	4	5	4	4	5	4	3	5	101
6	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	110
7	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	99
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	113

9	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	103
10	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	103
11	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100
12	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	2	4	4	3	5	99
13	4	5	2	5	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	3	2	4	4	3	5	88
14	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	97
15	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	92
16	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	92
17	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	85
18	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	84
19	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	2	3	5	95
20	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	3	5	97
21	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	3	5	99
22	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	99
23	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	2	2	4	99
24	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	97
25	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	104
26	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	108
27	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	101

28	3	3	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	96
29	4	2	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	90
30	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	102
31	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	2	5	100
32	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	101
33	4	2	5	5	3	4	4	5	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	86
34	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	89
35	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	82
36	4	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	90
37	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	101
38	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	84
39	3	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	96
40	3.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	2	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4.	69
41	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	5	94

G. Lampiran Surat Balasan dari Desa Gondang

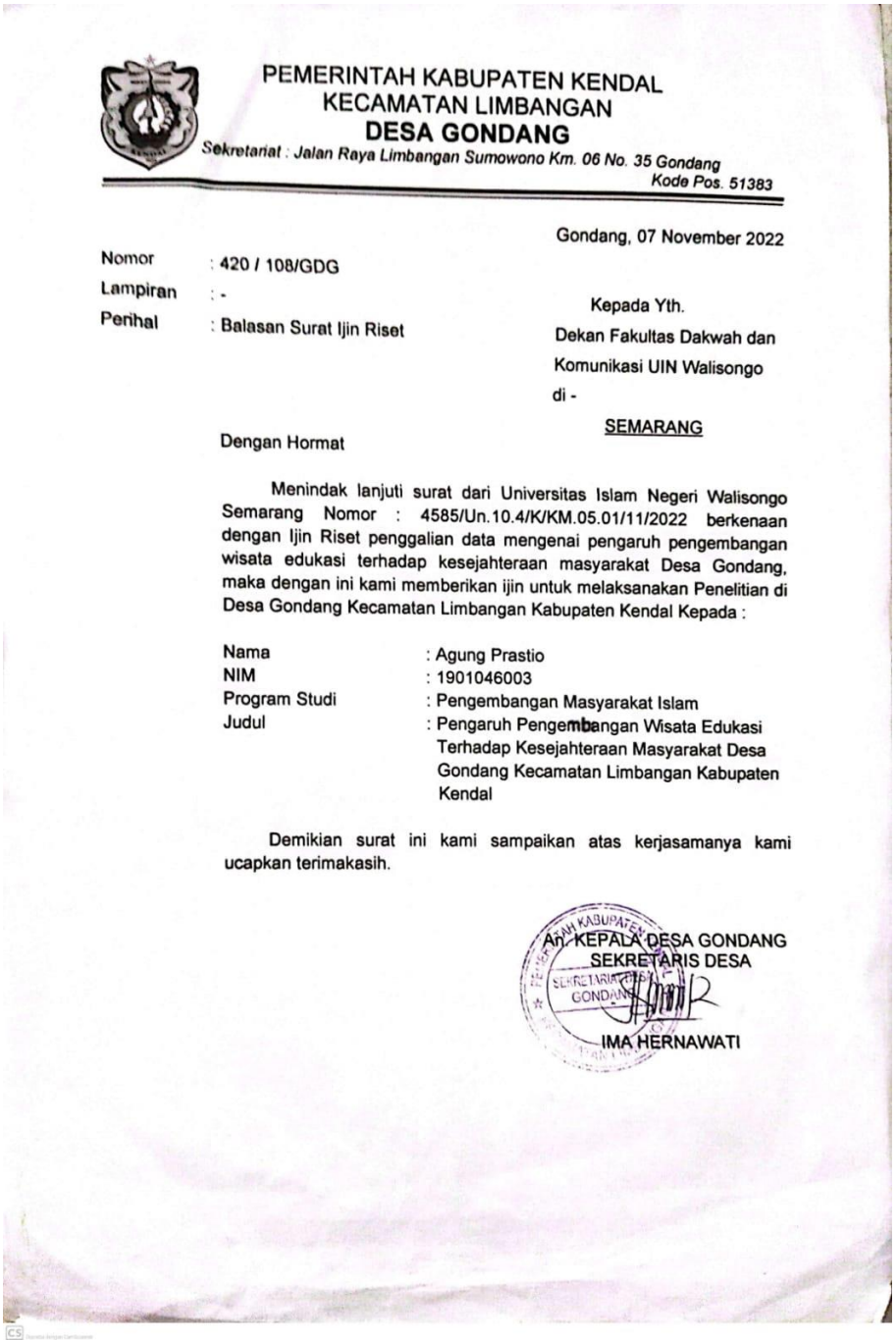

PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
KECAMATAN LIMBANGAN
DESA GONDANG
Sekretariat : Jalan Raya Limbangan Sumowono Km. 06 No. 35 Gondang
Kode Pos. 51383

Gondang, 07 November 2022

Nomor : 420 / 108/GDG
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Ijin Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Walisongo
di -
SEMARANG

Dengan Hormat

Menindak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor : 4585/Un.10.4/K/KM.05.01/11/2022 berkenaan dengan Ijin Riset penggalian data mengenai pengaruh pengembangan wisata edukasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Gondang, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melaksanakan Penelitian di Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal Kepada :

Nama	: Agung Prastio
NIM	: 1901046003
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul	: Pengaruh Pengembangan Wisata Edukasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

An. KEPALA DESA GONDANG
SEKRETARIS DESA

IMA HERNAWATI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Diri

1. Nama : Agung Prastio
2. TTL : Musi Banyuasin, 01-Januari-2000
3. NIM : 1901046003
4. Alamat : Desa Suka Damai Kec. Tungkal Jaya Kab. Muba Prov.Sumsel
5. Email : agungprastio010120@gmail.com

B. Riwayat Pendidikann

1. SD : SDN 1 Suka Maju
2. SMP : SMPN 2 Sungai Lilin
3. SMA : SMAN 1 Sungai Lilin
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

C. Orang Tua/wali

1. Nama Ayah : Sarifudin/Undung
2. Nama Ibu : Rosmiyati

D. Pengalaman Organisasi:

1. PMII Rayon Dakwah
2. Departemen Litbang HMJ PMI 2021
3. HRD Surat Kabar Mahasiswa AMANAT 2020-2021
4. HRD Surat Kabar Mahasiswa AMANAT 2021-2022